

**MONITORING KEGIATAN SALAT DUHA PESERTA DIDIK
MADRASAH IBTIDAIYAH DATOK SULAIMAN PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

U S N A

16 0201 0137

IAIN PALOPO

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

**MONITORING KEGIATAN SALAT DUHA PESERTA DIDIK
MADRASAH IBTIDAIYAH DATOK SULAIMAN PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



1. Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I
2. Muh. Hajarul Aswad, S.Pd., M.Si.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Usna
Nim : 16 0201 0137
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang di tunjukkan sumbernya dan segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrasi atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya di batalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 06 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



USNA
NIM: 1602010137

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul "*Monitoring* Kegiatan Salat Duha Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo" yang ditulis oleh Usna Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0201 0137, mahasiswa Program Studi Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, 23 November 2021 M bertepatan dengan 18 Rabiul Akhir 1443 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.).

Palopo, 25 November 2021


TIM PENGUJI

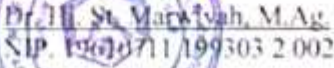
- | | | |
|-------------------------------------|---------------|---|
| 1. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. H. Syamsu Sanusi, M.Pd.I. | Penguji I | () |
| 3. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I. | Penguji II | () |
| 4. Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I. | Pembimbing I | () |
| 5. Muhammad Hajarul Aswad A., M.Si. | Pembimbing II | () |

Mengetahui,

a.n. Rektor Iain Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam,


Dr. Nardin K., M.Pd.
NIP. 19681231 199903 1 014


Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag.
NIP. 19630711 199303 2 002



HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul *Monitoring* Kegiatan Salat Duha Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo yang di tulis oleh Usna Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0201 0137 mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Rabu, tanggal 13 Oktober 2021 bertepatan dengan 6 Rabiul Awal 1443 H telah disepakati sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. ()
Ketua Sidang/Penguji Tanggal : 22/11/2021
2. Dr. H. Syamsu Sanusi, M.Pd.I. ()
Penguji I Tanggal : 12/11/2021
3. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I. ()
Penguji II Tanggal : 15/11/2021
4. Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I. ()
Pembimbing I/Penguji Tanggal : 16 - 11 - 021
5. Muhammad Hajarul Aswad A, M.Si ()
Pembimbing II/Penguji Tanggal : 15/11/2021

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp. :
Hal : skripsi an. Usna

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di

Palopo

Asslamu 'alaikum wr.wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini :

Nama : Usna
NIM : 16 0201 0137
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : *Monotoring* Kegiatan Salat Duha Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.


1. Dr. H. Syamsu Sanusi, M.Pd.I.

Penguji I

()
Tanggal : 12/11/2021


2. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I.

Penguji II

()
Tanggal : 15/11/2021


3. Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I.

Pembimbing I/Penguji

()
Tanggal : 16-11-021

4. Muhammad Hajarul Aswad A, M.Si

Pembimbing II/Penguji

()
Tanggal : 15/11/2021

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul : *Monitoring Kegiatan Salat Duha Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo.*

Yang ditulis oleh :

Nama : Usna

NIM : 16 0201 0137

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I

Pembimbing II



Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I

Tanggal : 06 - 8 - 2021



Muh. Hajarul Aswad, S.Pd., M.Si.

Tanggal : 8 Mei 2021

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp : -

Hal : Skripsi an. *Usna*

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Usna
NIM	: 16 0201 0137
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: <i>Monitoring</i> Kegiatan Salat Duha Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo.

menyatakan bahwa naskah skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum wr.wb.

Pembimbing I



Dra. Hj/ Nuryamsi, M.Pd.I

Tanggal : 06-8-2021

Pembimbing II



Muh. Hajarul Aswad, S.Pd., M.Si.

Tanggal : 8 mbi 2021 -

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ.

Alhamdulillah, Segala puji dan syukur kehadiran Allah swt. atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga skripsi dengan judul “*Monitoring Kegiatan Salat Duha Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo*”, dapat terselesaikan dengan bimbingan, arahan, dan perhatian, serta tepat pada waktunya walaupun dalam bentuk yang sederhana.

Shalawat serta salam tak lupa kita kirimkan kepada baginda Rasulullah saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang Pendidikan Agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian dan penulisan skripsi ini ditemui berbagai kesulitan dan hambatan, tetapi dengan penuh keyakinan dan motivasi yang tinggi untuk menyelesaikannya, serta bantuan, petunjuk, saran dan kritikan yang sifatnya membangun, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan sebagaimana mestinya.

Sehubungan dengan hal tersebut, penulis ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada yang teristimewa kedua orang tua tercinta, Ayahanda Jalin dan Ibunda Limbong yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang, serta memberikan segala hal yang terbaik kepada penulis hingga saat ini tak kenal lelah memperjuangkan pendidikan anaknya hingga sampai dijenjang strata satu (S1). Selanjutnya dalam kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan yang setulus-tulusnya dan ucapan yang tidak terhingga, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag., selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I Bapak Dr. H. Muammar Arafat Yusmad, M.H., Wakil Rektor II Bapak Dr. Ahmad Syarief Iskandar, M.M., dan Wakil Rektor III Dr. Muhaemin, M.A.
2. Bapak Dr. Nurdin Kaso, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, beserta Wakil Dekan I Bapak Dr. Munir Yusuf, M.Pd., Wakil Dekan II Ibu Dr. Hj. Riawarda, M.Ag., dan Wakil Dekan III Ibu Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I.
3. Ibu Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Bapak Dr. Muhaemin, M.A., selaku Penasehat Akademik, beserta Ibu Fitri Anggraeni, SP., selaku Staf Program Studi PAI yang telah banyak membantu semenjak perkuliahan hingga penyelesaian skripsi.
4. Ibu Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I. selaku Pembimbing I dan Bapak Muh. Hajarul Aswad, S.Pd., M.Si. selaku Pembimbing II yang telah meluangkan

waktu dalam pemberian arahan dan bimbingan dalam penulisan ini serta tidak henti-hentinya memberikan semangat, motivasi, petunjuk dan saran serta masukannya dalam penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Dr. H. Syamsu Sanusi, M.Pd.I selaku penguji I dan Bapak Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku penguji II yang telah memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dewi Furwana, S.Pd., M.Pd. selaku dosen penasehat akademik.
7. Bapak H. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Bagian Perpustakaan IAIN Palopo, para pegawai dan staf perpustakaan yang telah memberikan peluang untuk membaca dan khususnya dalam mengumpulkan buku-buku literatur dan melayani penulis dalam keperluan studi kepustakaan.
8. Bapak dan Ibu Dosen beserta staf pegawai IAIN Palopo yang telah memberikan bantuan selama mengikuti pendidikan, serta memberikan ide dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo M. Rifal Alwi, S.AN., M.AP. beserta guru-guru dan stafnya yang telah memberikan bantuan dalam melakukan penelitian.
10. Ibu Hj. Radhiah, M.Pd.I. selaku wali kelas V Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman yang banyak memberi bantuan dalam penyelesaian skripsi dan siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo yang telah mau bekerja sama serta membantu penulis dalam meneliti.
11. Kepada kakak ku tercinta kak Jasman, kak Kusman dan kak Hasmawati yang tiada henti-hentinya mendoakan dan memberikan dorongan moril maupun

materil. Dan kepada kak Anti dan Kak Iis terimakasih telah memberi dukungan dan semangat mulai masuk kuliah hingga sekarang, semoga Allah swt. membalas kebaikan kalian.

12. Kepada sahabatku tersayang Nirmala S.Pd. dan Riyanti Jabir S.Pd. terimakasih atas dorongan semangat yang tiada henti-hentinya, berjuang bersama mulai dari masuk kuliah hingga selesai.

13. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 IAIN Palopo (khususnya kelas D), yang telah memberi semangat dan berjuang bersama selama perkuliahan, serta membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi bahan referensi bagi para pembaca. Sehingga nantinya akan lebih dikembangkan lagi dengan disiplin ilmu yang lebih modern sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Palopo, Agustus 2021

Penulis

IAIN PALOPO

U S N A

NIM: 1602010137

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi yang dipergunakan mengacu pada SKB antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., masing-masing Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987, dengan beberapa adaptasi.

1. Konsonan

Transliterasinya huruf Arab ke dalam huruf Latin sebagai berikut:

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (bunyi)	Simbol	Nama (bunyi)
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa		es dengan titik di atas
ج	Ja	J	Je
ح	Ha		ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal		Zet dengan titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad		es dengan titik di bawah
ض	Dad		de dengan titik di bawah
ط	Ta		te dengan titik di bawah
ظ	Za		zet dengan titik di bawah
ء	'Ain	'	Apostrof terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ham	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun, jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (bunyi)	Simbol	Nama (bunyi)
	<i>Fathah</i>	A	A
	<i>Kasrah</i>	I	I
	<i>Dhammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (bunyi)	Simbol	Nama (bunyi)
	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
	<i>Kasrah dan waw</i>	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa* BUKAN *kayfa*
 هَوْلٌ : *hau-la* BUKAN *haw-la*

3. Penulisan Alif Lam

Artikel atau kata sandang yang dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'arifah*) ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contohnya:

: *al-syamsu* (bukan: *asy-syamsu*)

: *al-zalزالah* (bukan: *az-zalزالah*)

: *al-falsalah*

: *al-bil du*

4. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Aksara Arab		Aksara Latin	
Harakat huruf	Nama (bunyi)	Simbol	Nama (bunyi)
	<i>athah</i> dan <i>alif</i> , <i>fathah</i> dan <i>waw</i>		a dan garis di atas
	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>		i dan garis di atas
	<i>Dhammah</i> dan <i>ya</i>		u dan garis di atas

Garis datar di atas huruf *a*, *i*, *u* bisa juga diganti dengan garis lengkung seperti huruf *v* yang terbalik, sehingga menjadi *â*, *î*, *û*. Model ini sudah dibakukan dalam font semua sistem operasi.

Contoh:

: m^âta
: ram^â
يَمُوتُ : yam^ûtu

5. Ta marbûtah

Transliterasi untuk *ta marbûtah* ada dua, yaitu: *ta marbûtah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dhammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbûtah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h). Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbûtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

: rau ah al-a fâl
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : al-madânah al-fâ ilah
: al-hikmah

6. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

: *rabbanâ*

رَبِّنَا : *najjaânâ*

: *al- aqq*

: *al- ajj*

: *nu'ima*

: *'aduwwun*

Jika huruf ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (â).

Contoh:

: 'Ali (bukan 'aliyy atau 'aly)

: 'Arabi (bukan 'arabiyy atau 'araby)

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contohnya:

: *ta'mur na*

: *al-nau'*

: *syai'un*

: *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat

yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Hadis*, *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Dikecualikan dari pembakuan kata dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kata al-Qur'an. Dalam KBBI, dipergunakan kata Alquran, namun dalam penulisan naskah ilmiah dipergunakan sesuai asal teks Arabnya yaitu al-Qur'an, dengan huruf a setelah apostrof tanpa tanda panjang, kecuali ia merupakan bagian dari teks Arab.

Contoh:

Fi al-Qur'an al-Karîm

Al-Sunnah qabl al-tadwîn

9. *Lafz aljalâlah* (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mu'âf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dînullah* اللَّهُ *billâh*

Adapun *ta marbûtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *laf al-jalâlah*, ditransliterasi dengan huruf (t). Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi rahmatillâh*

10. *Huruf Kapital*

Walaupun dalam sistem alfabet Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut diberlakukan ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan. Huruf kapital, antara lain, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak

pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (A-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan.

11. Transliterasi

Transliterasi dalam penyusunan skripsi ini sebagai berikut.

<i>Covid-19</i>	= Virus atau penyakit yang menular
<i>Monitoring</i>	= Pemantauan
<i>Online</i>	= Perangkat elektronik yang terhubung internet

12. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan di bawah ini:

swt.	= <i>subhanahu wa ta'ala</i>
saw.	= <i>sallallahu 'alaihi wa sallam</i>
ra.	= radiallahu anhu
Q.S	= Qur'an, Surah
Kemendikbud	= Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
MI	= Madrasah Ibtidaiyah
PAI	= Pendidikan Agama Islam
Kemenag	= Kementerian Agama
Covid 19	= <i>Certificate of Vaccination Identification 2019</i>
RPP	= Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
KI	= Kompetensi Inti
KD	= Kompetensi Dasar
IAIN	= Institut Agama Islam Negeri

Drs	= Doktorandes
Dra	= Doktoranda
M.Si	= Magister Sains
M.Pd	= Magister Pendidikan
S.Pd	= Sarjana Pendidikan
IMTAQ	= Iman dan Taqwa
IPTEQ	= Ilme Pengetahuan dan Teknologi



IAIN PALOPO

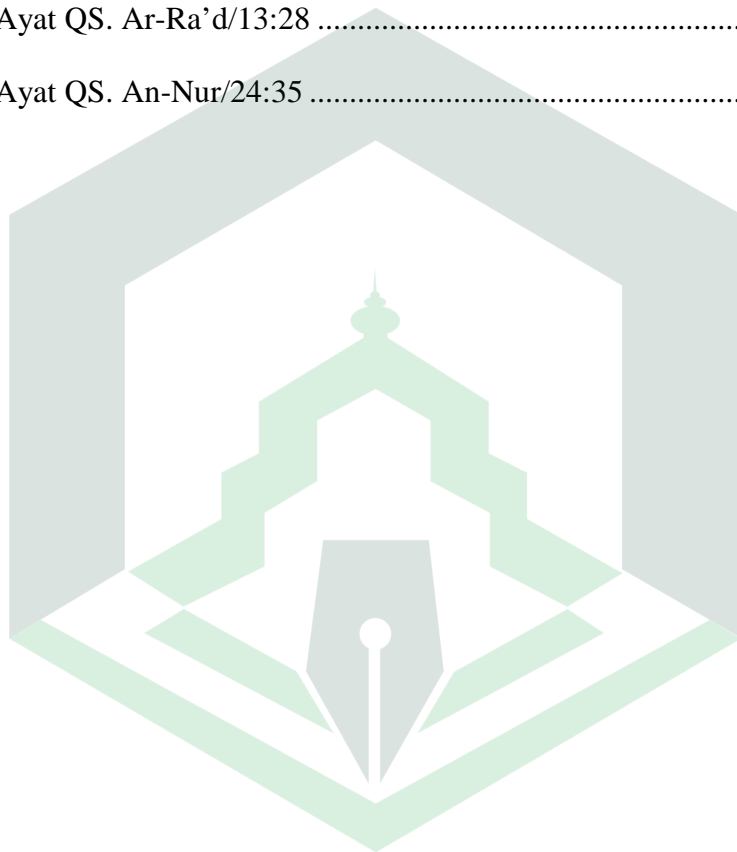
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR KUTIPAN AYAT	xviii
DAFTAR KUTIPAN HADITS	xix
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	6
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	6
B. Deskripsi Teori.....	8
1. Pembahasan tentang Salat Duha.....	8
2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam <i>Monitoring</i> kegiatan Salat duha	29
C. Kerangka Pikir	31

BAB III	METODE PENELITIAN	33
	A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
	B. Fokus Penelitian.....	34
	C. Defenisi Istilah	34
	D. Desain Penelitian.....	34
	E. Data dan Sumber Data	35
	F. Instrumen Penelitian.....	35
	G. Teknik Pengumpulan Data.....	36
	H. Pemeriksaan Keabsahan Data	38
	I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	38
BAB IV	DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	40
	A. Deskripsi Data.....	40
	1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
	2. <i>Monitoring</i> kegiatan Salat Duha Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo	46
	3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam <i>Monitoring</i> kegiatan Salat Duha Madraah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo.....	50
	B. Analisi Data.....	52
BAB IV	PENUTUP	57
	A. Kesimpulan	57
	B. Saran.....	58
	DAFTAR PUSTAKA	59
	LAMPIRAN	
	RIWAYAT PENULIS	

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat QS. At-Taha/20:14	11
Kutipan Ayat QS. Al-Baqarah/2:152	12
Kutipan Ayat QS. At-Talaq/65:3	13
Kutipan Ayat QS. Ar-Ra'd/13:28	26
Kutipan Ayat QS. An-Nur/24:35	27



IAIN PALOPO

DAFTAR KUTIPAN HADITS

Hadits 1 Waktu Salat Duha	10
Hadits 2 Hukum Salat Duha.....	16
Hadits 3 Hukum Salat Duha.....	17
Hadits 4 Keutamaan Salat Duha	18
Hadits 5 Keutamaan Salat Duha	19
Hadits 6 Keutamaan Salat Duha	21
Hadits 7 Keutamaan salat Duha	22
Hadits 8 Keutamaan salat Duha	23



IAIN PALOPO

DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....31

Gambar 5.2 Struktur Organisasi MI Datok Sulaiman Palopo



IAIN PALOPO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Surat Keterangan Wawancara

Lampiran 3 Surat Izin Meneliti

Lampiran 4 Surat selesai Meneliti

Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 6 Hasil Cek Plagiasi

Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup



IAIN PALOPO

ABSTRAK

Usna, 2021. “*Monitoring Kegiatan Salat Duha Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo*”. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dibimbing oleh Nursyamsi dan Muh. Hajarul Aswad.

Skripsi ini membahas tentang *Monitoring* kegiatan Salat Duha Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo. Adapun yang menjadi permasalahan dalam skripsi ini, yaitu: (1) Bagaimana monitoring kegiatan salat duha Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo. (2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam *monitoring* kegiatan salat duha peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo. Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui *Monitoring* kegiatan salat duha di Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo. (2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam *monitoring* kegiatan Salat Duha di Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, lokasi penelitian ini adalah di Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo. instrument penelitian yang digunakan yaitu panduan wawancara, buku catatan dan alat dokumentasi, teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengolahan data dan analisis data yang digunakan adalah melakukan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) *Monitoring* kegiatan salat di Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo telah diterapkan, hal tersebut terlihat dari keaktifan guru dalam memantau peserta didiknya. Pemantauan dilakukan untuk mengingatkan peserta didik agar melaksanakan salat duha sebelum pembelajaran dimulai. (1) Faktor pendukung dan penghambat dalam *monitoring* kegiatan salat duha peserta didik: Faktor yang mendukung yaitu di sediakan berbagai perlengkapan ibadah seperti mukena, sajadah, al-Qur'an, adanya sarana masjid untuk melakukan kegiatan salat duha dan dimasa pandemi faktor yang mendukungnya yaitu adanya guru pembimbing serta disediakannya buku kontrol yang diisi oleh peserta didik setelah melaksanakan salat duha. Faktor yang penghambat yaitu belum tumbuh sepenuhnya kesadaran pada peserta didik untuk melaksanakan salat duha, sehingga harus selalu dipantau dan diarahkan untuk melaksanakan salat duha.

Kata Kunci: Madrasah Ibtidaiyah, *Monitoring*, Salat Duha.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu fungsi pendidikan Islam adalah mengimplementasikan nilai-nilai Islam yang bertujuan untuk memelihara kebutuhan dan kesatuan masyarakat yang menjadi syarat mutlak bagi kelanjutan hidup masyarakat dalam suatu peradaban.¹ Nilai-nilai Islam yang diterapkan salah satunya adalah nilai edukatif. Penanaman nilai-nilai edukatif dalam pendidikan berbasis Islam dapat diwujudkan dalam bentuk ibadah.

Kegiatan ibadah di lembaga pendidikan Islam merupakan salah satu bentuk pendidikan dan sarana manifestasi bagi peserta didik atas berbagai ilmu pengetahuan yang telah diperoleh. Kegiatan ibadah juga sebagai perwujudan rasa syukur atas kenikmatan ilmu pengetahuan, akal dan kemampuan yang dianugerahkan Tuhan. Dan salah satu lembaga pendidikan yang menanamkan nilai edukatif kepada peserta didik dengan kegiatan keagamaan yaitu di Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo. Madrasah ini merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berbasis Islam dibawah naungan Kementerian agama yang mempunyai kegiatan positif yaitu kegiatan salat duha bagi peserta didik guna untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah swt. dan diharapkan dapat memberikan santunan moral dan spiritual kepada peserta didik.

¹ Djameluddin Abdullah Aly, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 1999), 10.

Salat duha merupakan salah satu macam salat-salat sunah yang dianjurkan. Salat ini dikerjakan ketika waktu duha, yaitu waktu matahari naik setinggi tombak kira-kira pukul delapan atau pukul sembilan sampai tergelincirnya matahari.² Salat duha bisa dilakukan paling sedikit dua rakaat, boleh juga empat atau delapan rakaat. Salat duha adalah salah satu alternatif ibadah yang meningkatkan kecerdasan bagi peserta didik. Salat duha sangat berpengaruh terhadap perkembangan kecerdasan seseorang terutama kecerdasan fisikal, emosional, spiritual dan intelektual. Hal ini sangat sesuai, sebab pelaksanaannya pada awal serta di tengah aktivitas manusia dalam mencari mencari keberkahan duniawi.³

Pelaksanaan salat duha sebelum kegiatan belajar mengajar merupakan upaya mewujudkan fondasi anak saleh dan unggul. Melaksanakan salat duha termasuk suatu ibadah sunah yang sangat dianjurkan bagi seseorang yang sedang mengalami kesulitan maupun mencari ketenangan hati. Salat duha tidak akan terasa manfaatnya jika tidak dilaksanakan secara rutin dan ikhlas. Untuk itu, kegiatan salat duha sebaiknya dilaksanakan sedini mungkin pada peserta didik, agar mereka terbiasa dan tidak terjerumus pada arus globalisasi yang semakin berkembang dan mempengaruhi generasi mudah saat ini. Untuk menumbuhkan kesadaran siswa tersebut, maka Kepala Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman palopo selalu membiasakan anak didiknya untuk melaksanakan salat duha setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai.

²Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1981), 147.

³ Muhammad Khalilurrahman Al Mahfani, *Berkah Salat Duha* (Jakarta: Wahyu Media, 2008), 58.

Salat duha adalah salat sunah yang dikerjakan pada saat mulai naiknya matahari sekitar pukul 07.00 WITA sampai waktu menjelang salat zuhur. Dan salat ini bisa dilakukan paling sedikit dua rakaat, boleh juga empat rakaat, delapan rakaat dan dua belas rakaat. Salat duha memiliki makna atau keistimewaan, banyak rahasia yang tersimpan didalam pelaksanaan salat duha. Melalui contoh dari teladan Rasulullah saw. pula kita akan mendapatkan salah satu kunci kesuksesan dalam berbisnis atau belajar yang tak lain melalui pelaksanaan salat duha. Selain itu, juga untuk memohon rezeki dari Allah agar dilancarkan rezekinya, akan diampuni dosa-dosanya, jiwanya akan memperoleh ketenangan, akan dipermudah segala urusannya dan ada juga yang memohon untuk mendapatkan pasangan hidup yang baik.

Konsep pengamalan ibadah melalui pelaksanaan kegiatan salat duha di kerjakan secara rutin sebelum dimulainya pembelajaran. Karena adanya pandemi (*covid-19*), pelaksanaan kegiatan salat duha dilakukan di rumah masing-masing oleh peserta didik. Guru memantau peserta didik dengan cara diingatkan sebelum pembelajaran dimulai dan peserta didik harus mengirim bukti salat duha dalam bentuk foto atau video melalui *Whatsapp* sebelum mengikuti pembelajaran *online*.

Dalam penelitian ini, peneliti lebih mengkhususkan pada salat sunah duha karena melihat realita dewasa ini bahwa jarang sekali SD maupun MI melaksanakan pembiasaan salat duha sebelum pembelajaran dimulai. Sedangkan lokasi penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo, karena Madrasah tersebut adalah salah satu Madrasah yang menerapkan pembiasaan salat duha pada peserta didik secara rutin sebelum proses belajar

mengajar dimulai. Dan karena pentingnya melaksanakan salat sunah maka penulis memilih pelaksanaan kegiatan ibadah salat duha, karena salat duha adalah salat sunah yang sangat dianjurkan apalagi diterapkan kepada peserta didik sejak dini. Sehingga dapat melatih kedisiplinan membiasakan diri untuk melaksanakan salat duha, sehingga kelak ketika dewasa mereka akan terbiasa tanpa diarahkan untuk melaksanakan salat duha dan menyadari akan pentingnya melaksanakan salat duha.

Kemudian disinilah peneliti ingin mengetahui bagaimana guru memantau peserta didik untuk mengerjakan salat duha di rumah. Karena apabila guru tidak memantau salat duha peserta didik, maka peserta didik juga tidak melaksanakan salat duha sehingga guru harus aktif dalam memantau kegiatan salat duha peserta didiknya.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak melebar dan lebih terfokus sesuai dengan yang dikaji pada maksud penelitian, maka perlu memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. *Monitoring* kegiatan salat duha.
2. Peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo.
3. Faktor pendukung dan penghambat *monitoring* kegiatan salat duha.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka ada beberapa hal yang menjadi permasalahan yang akan dikaji melalui penelitian ini, oleh karena itu penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana *monitoring* kegiatan salat duha peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam *monitoring* kegiatan Salat Duha peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian, maka penulis mempunyai tujuan antara lain:

1. Untuk mengetahui *monitoring* kegiatan salat duha peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam *monitoring* kegiatan Salat Duha peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi Akademis atau Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan atau sumbangan pemikiran yang konstruktif dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan.

- b. Bagi Peneliti lainnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai petunjuk, arahan, maupun acuan serta bahan pertimbangan peneliti yang selanjutnya agar menghasilkan penelitian yang lebih sempurna dan berkualitas.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

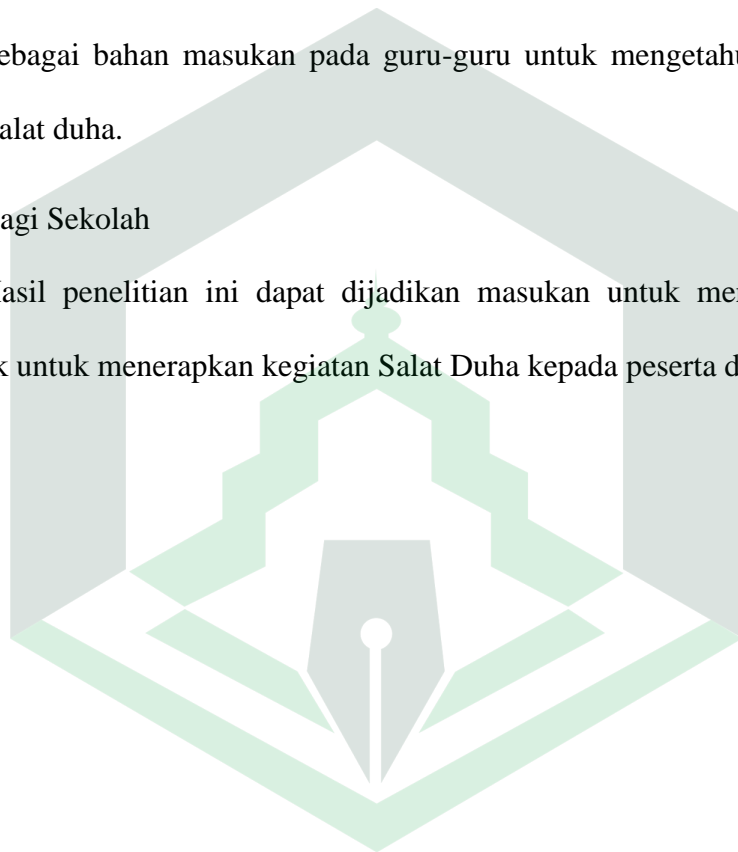
Sebagai bahan informasi dalam usaha untuk melakukan peningkatan prestasi belajar dan mengembangkan rasa percaya diri.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan pada guru-guru untuk mengetahui lebih banyak tentang salat duha.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk mendorong civitas akademik untuk menerapkan kegiatan Salat Duha kepada peserta didiknya.



IAIN PALOPO

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sejauh sepengetahuan penulis belum ditemukan penelitian yang mengangkat tema dan objek kajian yang sama dengan penelitian ini. Adapun beberapa penelitian sejenis yang penulis temukan dalam literatur adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Anisa Putri Ayunda tentang “Penanaman Nilai Akhlak melalui Pembiasaan Salat Duha di SD IT Harapan Bunda Purwokerto” pada tahun 2019 dengan hasil bahwa pembiasaan salat duha pada peserta didik sebelum kegiatan belajar mengajar merupakan upaya untuk mewujudkan pondasi anak shaleh dan unggul. Penanaman akhlak melalui pembiasaan peserta didik agar nilai agama tertanam dalam diri setiap siswa sehingga keimanan dan ketaqwaan siswa dapat tertanam seiring dengan berjalannya kegiatan tersebut.⁴
2. Penelitian Sutrini tentang “Pelaksanaan Salat Duha Dalam Rangka Pembinaan Akhlak Siswa MTs GUPPI Bendungan Trenggalek” pada tahun 2014 dengan hasil penelitiannya bahwa dampak dari pembiasaan salat duha yaitu mampu menerapkan rasa syukur peserta didik dan mampu menerapkan adab kesopanan terhadap setiap orang, terutama orang tua dan guru serta

⁴Anisa Putri Ayunda “Penerapan Nilai Akhlak melalui Pembiasaan Salat Duha di SD Harapan Bunda Purwokerto”, FTIK IAIN Purwokerto, 2019.

sesama teman-temannya, baik berupa perkataan maupun perbuatan.⁵

3. Agus Samsudin, “*Pembiasaan Perilaku Keberagaman Peserta Didik Melalui Program Salat Duha*”, 2018. Jurnal ini menyimpulkan bagaimana pembiasaan perilaku keberagaman peserta didik dalam melaksanakan program salat, sedangkan pada jurnal ini memfokuskan pada pembiasaan perilaku keberagaman dari salat duha terhadap peserta didik itu sendiri.⁶

Berdasarkan hasil penelitian di atas, memiliki objek kajian yang sama, yaitu peserta didik yang terfokus pada pembiasaan salat duha. Dengan demikian, hasil penelitian tersebut dianggap memiliki kemiripan dalam penelitian yang akan dilakukan dengan menjadikan peserta didik sebagai objek penelitian. Adapun perbedaan penelitian ini pada ketiga penelitian di atas, yaitu terletak pada hasil penelitian dimana penelitian *monitoring* kegiatan salat duha peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo yakni menguraikan mengenai pemantauan pelaksanaan kegiatan salat duha yang dilakukan sebelum pembelajaran dimulai.

B. Deskripsi Teori

1. Pembahasan tentang Salat Duha

a. Pengertian Salat Duha

Salat duha merupakan salat sunah yang sangat dianjurkan oleh Rasulullah saw. sebab beliau berpesan kepada para sahabatnya untuk mengerjakan salat duha

⁵ Sutrini, “*Pelaksanaan Shalat Dhuha Dalam Rangka Pembinaan Akhlak Siswa MTs GUPPI Bendungan Trenggalek*”, IAIN Tulungagung, 2014.

⁶ Agus Samsudin, “*Pembiasaan Perilaku Keberagaman Peserta Didik Melalui Program Salat Duha di SMK Husnul Khotimah Manonjaya Kab. Tasikmalaya*”, Jurnal Pendidikan Vol. III, No. 2, 2018.

sekaligus menjadikannya sebagai wasiat. Wasiat yang diberikan Rasulullah saw. kepada satu orang berlaku untuk seluruh umat, kecuali terdapat dalil yang menunjukkan kekhususan hukumnya bagi orang tersebut. Banyak pendapat mengenai salat duha diantaranya adalah:

- 1) Salat duha adalah salat sunah yang dilakukan setelah terbit matahari sampai menjelang waktu zuhur. Afdhalnya dilakukan pada pagi hari disaat matahari sedang naik (kira-kira jam 7.00 pagi).
- 2) Salat duha adalah salat sunah yang yang dikerjakan pada waktu pagi hari, di waktu matahari sedang naik. Sekurang-kurangnya salat ini dua rakaat, boleh empat rakaat, delapan rakaat dan dua belas rakaat.⁷

Salat duha adalah salat sunah dua rakaat atau lebih, sebanyak banyaknya dua belas rakaat. Salat ini dikerjakan ketika waktu duha, yaitu waktu matahari naik setinggi tombak kira-kira pukul 8 atau pukul 9 sampai tergelincirnya matahari.⁸ Berdasarkan hadits Zaid bin arqam ra. Dari Nabi saw. beliau bersabda:

وَحَدَّثَنَا زُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ وَابْنُ نُمَيْرٍ قَالَا حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ وَهُوَ ابْنُ عَلِيَّةَ عَنْ أَيُّوبَ عَنِ الْقَاسِمِ الشَّيْبَانِيِّ أَنَّ زَيْدَ بْنَ أَرْقَمَ رَأَى قَوْمًا يُصَلُّونَ مِنَ الضُّحَى فَقَالَ أَمَا لَقَدْ عَلِمُوا أَنَّ الصَّلَاةَ فِي غَيْرِ هَذِهِ السَّاعَةِ أَفْضَلُ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ صَلَاةُ الْأَوَّابِينَ حِينَ تَرْمَضُ الْفِصَالُ. (رواه مسلم).⁹

⁷ M. Imran, *Penuntun Salat Duha*, (Semarang: Karya Ilmu, 2006), 36.

⁸ Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1981), 147.

⁹ Abu Husain Muslim bin Hajjaj Alqusyairi An-Naisaburi, *Shahih Muslim*, Kitab. Shalaatul Musaafiriin Wa Qashrihaa, Juz. 1, No. 748, (Darul Fikri: Beirut-Libanon, 1993 M), 333.

Artinya:

“Dan telah menceritakan kepada kami Zuhair bin Harb dan Ibnu Numair keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami Ismail yaitu Ibnu 'Ulayyah dari Ayyub dari Al Qasim Asy Syaibani bahwa Zaid bin Arqam pernah melihat suatu kaum yang tengah mengerjakan salat duha, lalu dia berkata; "Tidakkah mereka tahu bahwa salat diluar waktu ini lebih utama? sebab Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Salat awwabin (orang yang bertaubat) dikerjakan ketika anak unta mulai beranjak karena kepanasan." (HR. Muslim).¹⁰

3) Salat duha adalah salat sunah yang dikerjakan pada waktu matahari terbit.

Sekurang kurangnya salat duha ini dua rakaat, boleh empat rakaat, atau delapan rakaat. Waktu salat duha ini kira kira matahari sedang naik tinggi kurang lebih 7 hasta (pukul tujuh sampai masuk waktu zuhur). Jumlah rakaat salat duha bisa dengan dua rakaat, empat rakaat, enam rakaat, delapan rakaat atau dua belas rakaat. Dan dilakukan dalam satuan dua rakaat sekali salam.¹¹

4) Salat duha adalah salat untuk berdo'a mendatangkan rezeki dan menolak kemiskinan.¹²

Berdasarkan berbagai definisi tentang salat duha di atas dapat penulis simpulkan bahwa salat duha adalah salat sunah yang dilakukan dengan jumlah rakaat minimal dua rakaat dan maksimal 12 rakaat yang dikerjakan setelah matahari terbit hingga menjelang masuk waktu dzuhur.

¹⁰ Sa'id bin 'Ali Wahf al-Qahthani, *Tuntunan Lengkap Shalat Witir, Tahajjud & Dhuha*, (Penerjemah Ade Ichwan Ali; Muraja'ah, Abu Abdil Karim, (Bogor: Pustaka Ibnu Umar, 2009), 159.

¹¹ Moh.Rifa'i, *Risalah Tuntunan Salat Lengkap*, (Semarang : PT. Karya Toha Putra, 2017), 83.

¹²Suyadi, *Menjadi kaya dengan salat duha*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2008), 1.

b. Makna Filosofis Salat Duha

Salat adalah suatu ibadah dalam rangka mendekatkan diri kepada Allah Yang Maha Besar. Dan apabila direnungkan, kita akan menyadari betapa salat duha berperan penting dalam pembentukan karakter kita. Setidaknya ada tiga makna filosofis dari salat duha, yaitu :

1) Ingat Kepada Allah swt.

Selalu ingat (zikir) kepada Allah dapat menumbuhkan sifat baik, yaitu kesadaran manusia akan adanya pengawasan Tuhan terhadap tutur kata dan tingkah lakunya. Dengan demikian zikir diharapkan menjadi faktor pengendali diri agar berkata dan bertindak sesuai dengan aturan Allah. Salah satunya ialah dengan mendirikan salat, sebab salat merupakan media utama untuk berzikir kepada Allah. Allah swt. berfirman dalam Q.S. Taha/20:14 sebagai berikut:

إِنَّا اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا الْإِلَٰهُ فَاعْبُدْنِي وَأَقِمِ الصَّلَاةَ لِذِكْرِي ﴿١٤﴾

Terjemahnya:

Sesungguhnya Aku adalah Allah, tidak ada tuhan selain Aku. Maka, sembahlah Aku dan tegakkanlah salat untuk mengingat-Ku.¹³

Salah satu upaya untuk mengingat Allah swt. adalah dengan salat, termasuk salat duha di pagi hari. Biasanya kita memulai hari dengan optimisme, semangat membara dan konsentrasi tinggi untuk menggapai harapan dengan bekerja atau belajar. Badan masih segar dan tenaga masih kuat, ditemani oleh sinar mentari dan udara pagi yang masih sejuk. Jika saat-saat seperti itu kita

¹³ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah dilengkapi Tajwid Warna*, (Jakarta: Dharma Art, 2013), 313.

mengingat Allah swt. kemudian salat duha dengan hati tunduk dan khusyu' menghadap-Nya diiringi kesadaran tinggi atas kekuasaan dan keagungan-Nya. Allah swt. pasti akan melimpahkan karunia dan kasih-Nya kepada kita.

2) Salat duha merupakan perwujudan rasa syukur kepada Allah swt.

Salah satu cara bersyukur kepada Allah adalah menaati perintah dan menjauhi larangan-Nya. Menaati perintah Allah dapat dengan menjalankan kewajiban salat, puasa, zakat dan ibadah sunah. Melaksanakannya merupakan salah satu upaya dalam mewujudkan rasa syukur kepada Allah atas segala rahmat, nikmat dan karunia-Nya yang berlimpah.¹⁴ Allah swt. berfirman dalam QS. al-Baqarah/2:152 sebagai berikut:

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي يُزِيدْ لَكُمْ تَكْفِيرًا

Terjemahnya:

Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku.¹⁵

Bersyukur kepada Allah swt. merupakan konsekuensi logis manusia sebagai makhluk yang telah diciptakan dan dilimpahi aneka kenikmatan serta anugerah yang besar.

Mengingat waktu salat duha bersamaan dengan dimulainya aktivitas sehari-hari, sungguh tepat kiranya jika salat duha adalah perwujudan rasa syukur kepada Allah swt. Ketika kebanyakan orang terlalu sibuk pada pagi hari, salat

¹⁴ M. Khalilurrahman Al Mahfani, *Berkah shalat dhuha*, (Jakarta: Wahyu Media, 2008), 37.

¹⁵ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah dilengkapi Tajwid Warna*, (Jakarta: Dharma Art, 2013), 23.

duha mampu menggugah kesadaran akan perlunya berkonsultasi kepada Allah swt. dan meminta petunjuk-Nya sebagai bekal bekerja atau belajar agar tetap di jalan yang di ridhoi.¹⁶

3) Salat Duha merupakan bentuk tawakal kepada Allah swt.

Salat duha pada pagi hari merupakan salah satu upaya bertawakal kepada Allah. Sangat dianjurkan meluangkan waktu sejenak untuk menunaikan salat duha dalam rangka menyerahkan segala urusan kepada Allah swt. dan memohon rezeki yang terbaik untuk hari ini. Karena hanya Allah yang mengetahui apa yang akan terjadi dan apa yang akan diraih. Manusia hanya mampu berencana dan berusaha tetap saja Allah yang menentukan. Allah swt. berfirman dalam QS. At-Talaq/65:3 sebagai berikut:

وَيُرْزَقُهُ مِنْ هُنَا مِمَّا لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ إِنَّ اللَّهَ بَالِغُ أَمْرِهِ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ

Terjemahnya:

Dan menganugerahkan kepadanya rezeki dari arah yang tidak dia duga. Siapa yang bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)-Nya. Sesungguhnya Allah-lah yang menuntaskan urusan-Nya. Sungguh, Allah telah membuat ketentuan bagi setiap sesuatu.¹⁷

Tawakal merupakan salah satu sifat gharizah (sifat utama) orang yang beriman. Ayat di atas adalah anjuran agar orang-orang beriman, bertawakal kepada Allah swt. Dengan bahasa lain, tawakal kepada Allah swt. merupakan

¹⁶ Moh Rifai, *Kumpulan Shalat-Shalat Sunnat*, (Semarang: CV Toha Putra, 1993). 58.

¹⁷ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah dilengkapi Tajwid Warna*, (Jakarta: Dharma Art, 2013), 558.

tanda-tanda orang yang beriman. Sebelum memulai aktivitas sehari-hari, kita serahkan segala urusan kepada Allah swt. Memohon yang terbaik untuk hari ini. Karena, hanya Allah swt. yang mengetahui apa yang akan terjadi dan apa yang akan kita raih hari ini. Bila ada agenda atau rencana untuk seharian, kita serahkan segalanya kepada Allah swt. Kita sebagai manusia yang hanya mampu berencana dan berusaha, namun Allah swt. juga yang akan menentukan.¹⁸

c. Hukum Salat Duha

Hukum berkaitan dengan persoalan status hukum salat duha. al-Qur'an sendiri sebenarnya tidak mengemukakan perintah atau anjuran yang tegas atau jelas yang berkenaan dengan pelaksanaan salat duha tersebut. Ada beberapa kata duha dalam al-Qur'an, tetapi kata-kata itu tampaknya tidak berkaitan dengan penetapan hukum salat duha. Oleh karena itu kita tidak dapat menemukan dasar hukum yang tegas dan jelas dalam al-Qur'an berkenaan dengan salat duha tersebut. Namun, hal itu tidak mengurangi arti penting dalam salat duha. Karena penjelasan yang tegas tentang anjuran pengamalan salat duha ini dapat kita temukan dalam beberapa hadits. Berdasarkan hadits-hadits itulah kita dapat mempertimbangkan status hukum salat duha.

Secara umum, status hukum salat duha berdasarkan banyak hadits yang berkaitan adalah sunnah. Dalam hadits Abu Hurairah yang mengatakan:

¹⁸ Moh Rifa'i, *Kumpulan Shalat-Shalat Sunnat*, (Semarang: CV Toha Putra, 1993). 166.

حَدَّثَنَا أَبُو مَعْمَرٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَارِثِ حَدَّثَنَا أَبُو التَّيَّاحِ قَالَ حَدَّثَنِي أَبُو عَثْمَانَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَوْصَانِي خَلِيلِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِثَلَاثِ صِيَامٍ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ وَرَكَعَتِي الصُّحَى وَأَنْ أُوتِرَ قَبْلَ أَنْ أَنَامَ. (رواه البخاري).¹⁹

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Abu Ma'mar telah menceritakan kepada kami Abdul Warits telah menceritakan kepada kami Abu At-Tayyah berkata, telah menceritakan kepada saya Abu Utsman dari Abu Hurairah radliallahu anhu berkata: “Kekasihku Rasulullah shallallahu alaihi wasallam memberi wasiat kepadaku agar aku berpuasa tiga hari dalam setiap bulan, mendirikan salat Duha dua rakaat dan salat witr sebelum aku tidur.” (HR. Al-Bukhari).

Hadits mengenai salat duha yang dikemukakan di atas tidak sekedar menunjukkan suatu hukum salat duha sebagai amalan sunah, melainkan juga mengabarkan bagaimana para sahabat menunjukkan kecintaan mereka terhadap amalan itu. Dengan kata lain, salat duha adalah salat sunah istimewa sehingga kita dianjurkan untuk tidak melalaikannya sebagaimana kita diwajibkan untuk tidak melalaikan pelaksanaan salat-salat wajib.²⁰

Salah satu contoh yang baik adalah melaksanakan salat duha secara berjamaah dalam rangka mendidik dan membiasakan peserta didik agar terbiasa melakukan salat duha. Hukum mengerjakan salat duha secara berjamaah terdapat dalam riwayat 'Itban bin Malik dalam Fathul Baari sebagai berikut:

¹⁹ Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim ibn Mughirah bin Bardizbah Albukhari Alja'fi dalam kitab Ahmad bin Ali bin Hajar al-Asqalani, *Fathul Baari*, Kitab. Ash-Shaum, Juz 4, No. 1981, (Darul Fikri: Beirut-Libanon, 1993 M), 747.

²⁰ M. Khalilurrahman Al Mahfani, *Berkah shalat dhuha*, (Jakarta: Wahyu Media, 2008), 44.

مَرَّوَاهُ أَحْمَدُ بْنُ طَرِيقٍ الزُّهْرِيُّ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الرَّبِيعِ عَنْ عَتَبَانَ بْنِ مَالِكٍ "أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى فِي بَيْتِهِ سُبْحَةَ الضُّحَى فَقَامُوا وَرَاءَهُ فَصَلُّوا بِصَلَاتِهِ"

Artinya:

Ada riwayat dari Imam Ahmad dari jalur Az Zuhriy, dari Mahmud bin Ar Robi', dari 'Itban bin Malik, beliau mengatakan bahwa Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam pernah salat duha di rumahnya, lalu para sahabat berada di belakang beliau shallallahu alaihi wa sallam, lalu mereka mengikuti salat yang beliau shallallahu alaihi wa sallam lakukan.²¹

Dengan dilaksanakannya secara berjamaah kepada peserta didik sejak dini, maka hal ini merupakan bentuk upaya untuk dapat membiasakan melaksanakan salat tepat waktu. Dengan begitu peserta didik menjadi terbiasa melakukan salat berjamaah dan menghargai ataupun menggunakan waktu mereka ke hal yang lebih positif dan bermanfaat. Selain itu juga memberikan kesadaran pada diri peserta didik untuk melaksanakan salat tepat pada waktunya tanpa meninggalkan kewajiban belajarnya. Sehingga kelak apabila dalam melaksanakan salat wajib maupun sunah itu tanpa ada paksaan dari siapapun, namun terdorong oleh kesadaran mereka sendiri dan disertai dengan rasa ikhlas.

d. Keutamaan Salat Duha

Salat duha adalah salah satu salat sunah yang sangat dianjurkan oleh Rasulullah saw. penjelasan para ulama bahkan Rasulullah saw. bersabda, bahwa terdapat keistimewaan salat duha diantaranya:

²¹ Rumaysho, *Hukum Mengerjakan Salat Duha secara Berjamaah*, Dikutip pada tanggal 25 November 2021. <https://umma.id/article/share/id/7/51664>

1) Dicumpan Rezeki

Salat duha lebih dikenal dengan dengan salat sunah untuk memohon rezeki dari Allah, sebagaimana sabda Rasulullah saw. sebagai berikut:

حَدَّثَنَا دَاوُدُ بْنُ رُشَيْدٍ حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ عَنْ سَعِيدِ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ عَنْ مَكْحُولٍ عَنْ كَثِيرِ بْنِ مُرَّةَ أَبِي شَجْرَةَ عَنْ نَعِيمِ بْنِ هَمَّارٍ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ يَقُولُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ يَا ابْنَ آدَمَ لَا تُعْزِزْنِي مِنْ أَرْبَعِ رَكَعَاتٍ فِي أَوَّلِ نَهَارِكَ أَكْفِكَ آخِرَهُ. (رواه أبو داود).²²

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Daud bin Rusyaid telah menceritakan kepada kami Al Walid dari Said bin Abdul Aziz dari Makhul dari Katsir bin Murrah Abu Syajarah dari Nuaim bin Hammar dia berkata; saya mendengar Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: “Allah azza wajalla berfirman; Wahai anak Adam, janganlah kamu meninggalkan-Ku (karena tidak mengerjakan) empat rakaat pada permulaan siang, niscaya aku akan mencukupi kebutuhanmu di sore hari.” (HR. Abu Daud).²³

Hadits diatas menjelaskan bahwa Allah akan mencukupkan rezeki seseorang apabila melaksanakan salat duha empat rakaat. Bahkan rezekinya akan terus mengalir di sepanjang hari ketika paginya orang tersebut melaksanakan salat duha.

Salah satu hikmah disyariatkannya salat duha adalah jalan kemudahan usaha dan kelapangan rezeki yang diberikan kepada hamba-hambanya yang saleh. Hal ini dapat dilihat dari untaian doa yang dipanjatkan kepada Allah swt. setelah

²² Abu Daud Sulayman ibn al-asy'ats ibn Ishaq al-Azdi as-Sijistani, *Sunan Abu Daud*, Kitab. As-Shalaah, Juz 1, No. 1289, (Darul Kutub 'Ilmiyah: Beirut-Libanon, 1996 M), h. 384.

²³ Sa'id bin 'Ali Wahf al-Qahthani, *Tuntunan Lengkap Shalat Witir, Tahajjud & Dhuha*, (Penerjemah Ade Ichwan Ali; Muraja'ah, Abu Abdil Karim, (Bogor: Pustaka Ibnu Umar, 2009), 157.

salat duha yang secara spesifik memohon kemudahan rezeki. Karena pada prinsipnya, orang yang tengah merutinkan salat duha ditengah-tengah kesibukan mengais rezeki, maka salat itu bisa mengingatkan dirinya kepada Allah swt. sekaligus dapat mengantarkan pada perisai keimanan. Disebabkan salat duha termasuk bagian salat awwabin. Yakni salatnya orang yang selalu kembali kepada Allah swt. dan bertaubat dari segala dosa. oleh karena itu orang yang melaksanakan salat duha termasuk hamba yang menyeimbangkan diri untuk mencapai hidup dunia dan akhirat. Disamping tengah mencari rezeki untuk jasmaninya, ia juga telah mengaktifkan jejak spiritual yang pada hakikatnya telah menanamkan pahala untuk kepentingan akhirat.²⁴

2) Mendapatkan pahala sedekah

Seperti yang kita ketahui bahwa sedekah merupakan salah satu amalan yang dicintai oleh Allah swt. dan banyak sekali cara yang yang bisa kita lakukan untuk bersedekah dan mendapatkan pahalanya. Bahkan meskipun kita tidak banyak harta, namun banyak cara yang bisa dilakukan untuk bersedekah, salah satunya yaitu melaksanakan salat duha. Dengan melaksanakan salat duha bisa mendapatkan pahala seperti sedekah. Berdasarkan hadits Abu Dzar ra., dari Nabi Muhammad saw. bersabda:

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ أَسْمَاءَ الضُّبَعِيُّ حَدَّثَنَا مَهْدِيُّ وَهُوَ ابْنُ مَيْمُونٍ حَدَّثَنَا وَأَصْلُ
مَوْلَى أَبِي عَيْيَنَةَ عَنْ يَحْيَى بْنِ عَقِيلٍ عَنْ يَحْيَى بْنِ يَعْمَرَ عَنْ أَبِي الْأَسْوَدِ الدُّؤَلِيِّ عَنْ أَبِي ذَرِّ

²⁴ B. Suryono, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), 271.

عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ يُصْبِحُ عَلَى كُلِّ سَلَامِي مِنْ أَحَدِكُمْ صَدَقَةٌ فَكُلُّ تَسْبِيحَةٍ صَدَقَةٌ وَكُلُّ تَحْمِيدَةٍ صَدَقَةٌ وَكُلُّ تَهْلِيلَةٍ صَدَقَةٌ وَكُلُّ تَكْبِيرَةٍ صَدَقَةٌ وَأَمْرٌ بِالْمَعْرُوفِ صَدَقَةٌ وَنَهْيٌ عَنِ الْمُنْكَرِ صَدَقَةٌ وَيُجْزَى مِنْ ذَلِكَ رَكْعَتَانِ يَرْكَعُهُمَا مِنَ الضُّحَى. (رواه مسلم).²⁵

Artinya:

Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Muhammad bin Asma Adl Dlubai telah menceritakan kepada kami Mahdi yaitu Ibnu Maimun telah menceritakan kepada kami Washil mantan budak Abu Uyainah dari Yahya bin Uqail dari Yahya bin Yamar dari Abul Aswad Ad Duali dari Abu Dzarr dari Nabi shallallahu alaihi wasallam bahwa beliau bersabda: “Setiap pagi dari persendian masing-masing kalian ada sedekahnya, setiap tasbih adalah sedekah, setiap tahmid adalah sedekah, dan setiap tahlil adalah sedekah, setiap takbir sedekah, setiap amar ma'rif nahyi munkar sedekah, dan semuanya itu tercukupi dengan dua rakaat duha.” (HR. Muslim).²⁶

3) Mendapat Pahala Haji dan Umroh

Haji merupakan salah satu ibadah wajib yang dilakukan oleh umat Islam yang sudah mampu untuk melaksanakannya, bahkan haji pun termasuk salah satu dari rukun Islam. Meskipun begitu, tidak semua orang bisa melaksanakan ibadah tersebut dan mendapatkan pahalanya. Hal ini dikarenakan, untuk melaksanakan ibadah haji perlu banyak hal yang harus dipersiapkan. Baik mental hingga materi yang tidak sedikit. Meskipun demikian ada satu cara yang bisa dilakukan untuk mendapatkan pahala haji salah satunya adalah dengan melaksanakan salat duha.

²⁵ Abu Husain Muslim bin Hajjaj Alqusyairi An-Naisaburi, *Shahih Muslim*, Kitab. Shalaatul Musaafiriin Wa Qashrihaa, Juz. 1, No. 720, (Darul Fikri: Beirut-Libanon, 1993 M), 321-322.

²⁶ Sa'id bin 'Ali Wahf al-Qahthani, *Tuntunan Lengkap Shalat Witir, Tahajjud & Dhuha...*, 155.

Dalam salah satu hadits dijelaskan bahwasanya dari Anas ra. Dia bercerita bahwa Rasulullah saw. bersabda:

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُعَاوِيَةَ الْجُمَحِيُّ الْبَصْرِيُّ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُسْلِمٍ حَدَّثَنَا أَبُو ظَلَالٍ
عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ صَلَّى الْغَدَاةَ فِي جَمَاعَةٍ ثُمَّ
قَعَدَ يَذْكُرُ اللَّهَ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ ثُمَّ صَلَّى رَكْعَتَيْنِ كَانَتْ لَهُ كَأَجْرِ حَجَّةٍ وَعُمْرَةٍ قَالَ قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَامَّةٌ تَامَّةٌ تَامَّةٌ. (رواه الترمذي).²⁷

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Mu’awiyah Al Jumahi Al Bashri telah menceritakan kepada kami Abdul Aziz bin Muslim telah menceritakan kepada kami Abu Zhilal dari Anas bin Malik dia berkata, Rasulullah Sallallahu alaihi wasallam bersabda: "Barang siapa yang salat subuh berjamaah kemudian duduk berdzikir sampai matahari terbit yang dilanjutkan dengan salat dua rakaat, maka dia mendapatkan pahala seperti pahala haji dan umrah." dia (Anas radliallahu anhu) berkata, Rasulullah bersabda: "Sempurna, sempurna, sempurna." (HR. At-Tirmidzi).²⁸

Dari riwayat tersebut, dikatakan bahwa orang yang duduk mengingat Allah lalu melaksanakan salat duha meskipun hanya dua rakaat saja, pahalanya sudah sangat sempurna bahkan setara dengan pahala orang-orang yang melakukan haji dan umroh.

4) Dibangunkan sebuah rumah di surga

Semua umat Islam pastinya ingin masuk surga. Bahkan banyak orang yang berlomba-lomba melakukan kebaikan dan amalan saleh agar bisa mendapatkan jaminan surga. Salah satu keutamaan dari salat duha adalah bisa menjadikan

²⁷ Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, *Sunan At-Tirmidzi*, Kitab. As-Safar, Juz 2, No. 586, (Darul Fikri: Beirut-Libanon, 1994 M), 100.

²⁸ Muhammad bin ‘Umar bin Salim Bazmul, *Meneladani Shalat-Shalat Sunnat Rasulullah*, (Penerjemah M. Abdul Ghoffar E. M., Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi’i, 2005), 99.

masuk surga. Bahkan, apabila rajin mengerjakan salat duha maka akan dibangunkan sebuah rumah di Surga. Dari Anas bin Malik ia berkata beliau bercerita bahwa Rasulullah saw. bersabda:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ نُمَيْرٍ وَأَبُو كُرَيْبٍ قَالَا حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ بُكَيْرٍ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ عَنْ مُوسَى بْنِ أَنَسٍ عَنْ ثُمَامَةَ بْنِ أَنَسٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ صَلَّى الضُّحَى ثِنْتِي عَشْرَةَ رَكْعَةً بَنَى اللَّهُ لَهُ قَصْرًا مِنْ ذَهَبٍ فِي الْجَنَّةِ. (رواه ابن ماجة).²⁹

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Abdullah bin Numair dan Abu Kuraib keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami Yunus bin Bukair berkata, telah menceritakan kepada kami Muhamad bin Ishaq dari Musa bin Anas dari Tsumamah bin Anas dari Anas bin Malik ia berkata, “Aku mendengar Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: “Barangsiapa salat duha dua belas rakaat, maka Allah akan membangun baginya sebuah istana di surga.” (HR. Ibnu Majah).³⁰

5) Diampuni segala dosa

Dosa merupakan ganjaran yang kita dapat setelah melakukan kesalahan yang bertentangan dengan syariat. Pada dasarnya manusia adalah tempatnya untuk dosa dan berbagai kesalahan, baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Bahkan banyak umat Islam yang tetap melakukan maksiat meskipun dirinya tahu bahwa yang dilakukannya bisa berdosa. Namun, meskipun begitu Allah adalah Tuhan yang maha pengampun. Sebanyak apapun dosanya jika mereka mau

²⁹ Abu Abdullah Muhammad bin Yazid Al-Qazwiini, *Sunan Ibnu Majah*, Kitab. Iqaamatish Shalaah Was-Sunnah Fiha, Juz 1, No. 1380, (Darul Fikri: Beirut-Libanon, 1981 M), 439.

³⁰ Muhammad bin ‘Umar bin Salim Bazmul, *Meneladani Shalat-Shalat Sunnat Rasululla...*, 99.

bertaubat dan tidak mengulang lagi kesalahannya maka Allah akan mengampuni dosanya. Dan tidak ada yang akan memelihara salat duha melainkan orang-orang yang bertaubat.³¹ Seperti yang disebutkan dalam hadits Rasulullah saw. Bersabda:

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ عَنِ النَّهَّاسِ بْنِ قَهْمٍ عَنْ شَدَّادِ أَبِي عَمَّارٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ حَافَظَ عَلَيَّ شُفْعَةَ الضُّحَى غُفِرَتْ لَهُ ذُنُوبُهُ وَإِنْ كَانَتْ مِثْلَ زَيْدِ الْبَحْرِ. (رواه ابن ماجه).³²

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah berkata, telah menceritakan kepada kami Waki dari An Nuhas bin Qahm dari Syaddad bin Abu Ammar dari Abu Hurairah ia berkata, Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: “Barangsiapa menjaga dua rakaat duha maka dosa-dosa yang telah lalu akan diampuni meskipun sebanyak buih di lautan.” (HR. Ibnu Majah).

Sudah jelas bahwasanya keutamaan dari salat duha bisa menjadi perantara Allah untuk mengampuni dosa hamba-Nya, meskipun dosa itu sangat banyak, sebanyak buih di lautan, Allah masih tetap bermurah hati untuk mengambuni hamba-Nya yang bertaubat.

e. Tata Cara Mengerjakan Salat Duha

Rukun dan tata tertib salat duha sama persis dengan salat-salat sunah lainnya. Menurut Suyadi yang membedakan hanyalah niatnya.³³ Salat duha minimal dilaksanakan paling banyak dua rakaat dan untuk maksimalnya maka

³¹ Khalilurrahman, *Berkah shalat dhuha* (Yogyakarta, mardiyah press, 2006), 199.

³² Abu Abdullah Muhammad bin Yazid Al-Qazwiini, *Sunan Ibnu Majah...*, 440.

³³ Suyadi, *Menjadi kaya dengan salat duha*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2008), 8.

sebaiknya dilaksanakan sebanyak 12 rakaat, dengan dilakukan secara tidak berjamaah atau munfarid. Adapun caranya yaitu sebagai berikut:

- 1) Niat dan doa salat duha diucapkan didalam hati dengan bersamaan pada saat sedang takbiratul ihram, adapun niat dan doa salat duha yakni: “Ushalli sunnatal duha rak'ataini lillahi taala” yang artinya: “Aku niat salat sunah duha dua rakaat, karena Allah swt. taala.”
- 2) Setelah berniat atau doa salat duha maka untuk selanjutnya mulailah dalam membaca iftitah.
- 3) Kemudian dalam membaca doa didalam al-quran berupa surah, dimana untuk raka'at pertama dalam salat duha ini setelah membaca al-Fatihah dilanjutkan dengan membaca surah al-syams, dan untuk rakaat yang kedua setelah membaca surah al-Fatihah dilanjut dengan membaca surah ad-Duha.
- 4) Lalu pada saat rukuk dan sambil membacakan tasbih sebanyak tiga kali
- 5) Kemudian i'tidal dan dengan membaca bacaan i'tidal.
- 6) Setelah itu sujud pertama dengan membaca bacaan sujud.
- 7) Kemudian duduklah diantara dua sujud dan lalu membacakan bacaan duduk salat.
- 8) Pada sujud kedua, bacalah pada bacaan sujud kedua tersebut sebanyak tiga kali.
- 9) Setelah rakaat pertama telah diselesaikan, maka lakukanlah rakaat kedua dengan cara yang sama seperti di atas, kemudian pada Tasyahud akhir sesudah semua selesai maka segera mulailah membaca salam untuk sebanyak dua kali. Setelah itu untuk rakaat selanjutnya, lakukanlah

dengan cara yang sama di atas dengan secara berulang-ulang sejumlah 12 rakaat.³⁴

Setelah mengetahui tata cara salat duha, niat salat duha dan keutamaan salat duha maka sebaiknya janganlah melupakan berdoa setelah melakukan salat duha, dengan doa salat duha maka akan diijabah oleh Allah swt. Berikut adalah doa salat duha atau doa setelah melakukan salat duha: “Wahai Tuhanku, sesungguhnya waktu duha adalah waktu duha-Mu, keagungan adalah keagungan-Mu, keindahan adalah keindahan-Mu, kekuatan adalah kekuatan-Mu, penjagaan adalah penjagaan-Mu, Wahai Tuhanku, apabila rezekiku berada di atas langit maka turunkanlah, apabila berada di dalam bumi, maka keluarkanlah, apabila sukar mudahkanlah, apabila haram sucikanlah, apabila jauh dekatkanlah dengan kebenaran duha-Mu, kekuasaan-Mu (Wahai Tuhanku), datangkanlah kepadaku apa yang Engkau datangkan kepada hamba-hamba-Mu yang saleh.”³⁵

Selain tata cara salat duha di atas, salat duha memiliki keistimewaan yang dapat memenuhi kebutuhan hidup manusia jika dilaksanakan secara rutin dan sebagai muslim yang baik akan selalu merasakan nilai syukur kepada Allah swt., mengingat Allah swt. dan bentuk ketawakalan seorang hamba akan ketentuan dan takdir Allah swt.

f. Manfaat Salat Duha

Menurut Muhammad Thalib maksud dari fungsi salat duha di sini adalah manfaat yang dapat dirasakan dari salat duha tersebut dalam kehidupan di dunia,

³⁴ Ahmad sultoni, *Tuntunan shalat (wajib dan sunnah)*, (Bandung: nuansa Aulia, 2007), 147-148.

³⁵ Muhammad Abu Ayyas, *Keajaiban Shalat Dhuha* (Jakarta: Qultum Media, 2008), 32.

biasanya berkenaan dengan kegunaannya untuk menyelesaikan masalah.³⁶ Manfaat salat duha diantaranya:

- 1) Menjadikan kebutuhan pelakunya dicukupi Allah swt., yakni kebutuhan psikis dan jiwa berupa kepuasan, qona'ah (merasa cukup dengan apa yang dikaruniakan Allah swt.), serta rido terhadap karunia Allah swt.
- 2) Salat duha sangat mempengaruhi perkembangan kecerdasan seseorang. Utamanya mempengaruhi kecerdasan fisikal, emosional spiritual dan intelektual.³⁷

a) Kecerdasan Fisikal

Untuk kecerdasan fisikal, salat duha mampu meningkatkan kekebalan tubuh dan kebugaran fisik. Salat duha merupakan alternative olahraga yang efektif dan efisien karena dilakukan pada pagi hari ketika sinar matahari pagi masih baik untuk kesehatan dan kondisi udara yang bersih. Penelitian mutakhir menjelaskan bahwa bukan olahraga berat dan mahal yang efektif untuk menjaga kebugaran tubuh. Namun, olahraga ringan dan tidak beresiko cedera serta dilakukan dengan senang hati yang terbukti mampu menjaga kebugaran tubuh. Di sini salat tentunya terpilih sebagai olahraga yang paling cocok.

b) Kecerdasan Emosional Spiritual

Tentunya kita mengawali aktivitas pada pagi hari dengan optimisme tinggi. Berharap keuntungan yang diperoleh signifikan. Melaksanakan salat duha pada pagi hari sebelum beraktivitas. Selain berbekal optimisme, tawakal, serta

³⁶ Muhammad Thalib, *30 shalat sunnah (fungsi fadilah & tata caranya*, (Surakarta: Kaffah Media, 2005), 53.

³⁷ Muhammad Thalib, *30 shalat sunnah (fungsi fadilah & tata caranya...*, 160.

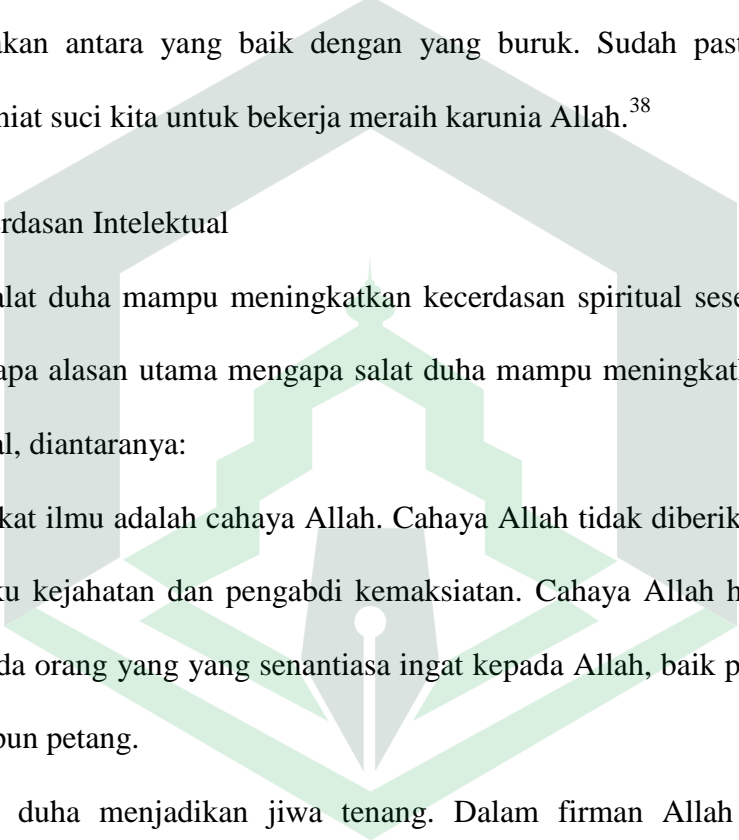
pasrah atas segala ketentuan dan takdir Allah swt. dapat menghindarkan diri dari berkeluh-kesah dan kecewa karena kegagalan yang alami.

Kita menyadari bahwa Allah swt. pemberi rezeki. Dialah yang mengatur rezeki semua makhluk. Kita juga kerap berhadapan dengan silaunya godaan harta. Ambisi-ambisi buruk seringkali terlintas dalam pikiran. Akibatnya, sulit membedakan antara yang baik dengan yang buruk. Sudah pasti hal ini akan merusak niat suci kita untuk bekerja meraih karunia Allah.³⁸

c) Kecerdasan Intelektual

Salat duha mampu meningkatkan kecerdasan spiritual seseorang. Berikut ini beberapa alasan utama mengapa salat duha mampu meningkatkan kecerdasan intelektual, diantaranya:

- (1) Hakikat ilmu adalah cahaya Allah. Cahaya Allah tidak diberikan kepada para pelaku kejahatan dan pengabdian kemaksiatan. Cahaya Allah hanya diberikan kepada orang yang senantiasa ingat kepada Allah, baik pada waktu pagi maupun petang.
- (2) Salat duha menjadikan jiwa tenang. Dalam firman Allah swt. QS. Ar-Ra'd/13:28 sebagai berikut:



 اٰمِنُوْا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوْبُكُمْ لَمَّا يَذْكُرِ اللّٰهُ اَلَّذِيْنَ يَذْكُرِ اللّٰهُ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوْبُ

Terjemahnya:

(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tentram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah-lah

³⁸ Khalilurrahman Al Mahfani, *Berkah Salat Duha...*, 160-161.

hati menjadi tenang.³⁹

Oleh sebab itu agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik diperlukan jiwa yang tenang agar ilmu yang diberikan merasuk kedalam hati. Serta menjadikan pikiran lebih mudah untuk berkonsentrasi dalam menuntut ilmu ketika sedang pembelajaran yang dalam konteks pendidikan formal.

(3) Salat duha menjadikan pikiran lebih konsentrasi. Ketika sedang belajar, seringkali siswa mengalami kerancuan berpikir karena banyaknya proses belajar yang menjadikan kita terasa mengantuk. Mengantuk merupakan bukti bahwa otak mengalami kelelahan karena berkurangnya asupan oksigen ke otak. Salah satu gerakan salat, yakni sujud membantu mengalirkan darah secara maksimal ke otak. Itu artinya, otak mendapatkan asupan darah dan oksigen yang berguna untuk memacu kerja sel-selnya.⁴⁰

Salat duha dapat meningkatkan kecerdasan intelektual seseorang. Bahwa hakikat ilmu adalah cahaya Allah swt. yang tidak diberikan kepada pelaku kejahatan dan pengabdikan kemaksiatan. Cahaya Allah swt. hanya diperuntukkan kepada orang yang senantiasa ingat kepada Allah swt., baik pagi maupun petang dalam kehidupannya. Firman Allah swt. dalam QS. An-Nur/24:35 sebagai berikut:



 نُورٌ يَهْدِي اللَّهُ لِنُورِهِ مِنْ مَاءٍ وَبَاءٍ وَيَبَّ وَرَبِّ اللَّهُ إِلهٌ أَعْلَى كُلِّ شَيْءٍ

لا
 تَم
 ٣٥

³⁹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah dilengkapi Tajwid Warna*, (Jakarta: Dharma Art, 2013), 252.

⁴⁰ Khalilurrahman Al Mahfani, *Berkah Salat Duha...*, 164.

Terjemahnya:

...Cahaya di atas cahaya (berlapis lapis). Allah memberi petunjuk kepada cahayanya bagi orang yang dia kehendaki dan Allah membuat perumpamaan-perumpamaan bagi manusia, dan Allah Maha Mengetahui Segala sesuatu.⁴¹

Apabila salat duha di jalankan dengan ikhlas dapat memperbaiki emosional positif dan sistem ketahanan tubuh efektif, yang akan tercermin pada kemampuan beradaptasi terhadap perubahan kortison. Dengan demikian, salat duha yang dilakukan kontinu, tepat gerakanya, khusyu' dan ikhlas dapat memelihara homeostasis tubuh. Ini berarti salat duha dapat meningkatkan dan memperbaiki respon ketahanan tubuh sehingga membuat individu terhindar dari infeksi, risiko terkena penyakit jantung, hipertensi, mati mendadak dan kanker. Sehingga jika dikerjakan dengan ikhlas salat duha dapat memperbaiki emosional positif dan sistem imun tubuh secara efektif, yang akan tercermin di kehidupan yang sehat. Dengan begitu salat duha dilaksanakan secara kontinu, tepat gerakan, tuma'ninah dan ikhlas.⁴²

g. Tujuan Salat Duha

1) Sebagai Media Pembelajaran

Kegiatan ibadah salat duha di Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo, merupakan kegiatan ibadah salat duha yang diadakan sebagai media pembelajaran untuk mengenalkan kepada siswa tentang salat duha agar bisa mencetak siswa yang beriman dan bertaqwa yang berlandaskan spiritual di lingkungan pendidikan sekolah.

⁴¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah dilengkapi Tajwid Warna*, (Jakarta: Dharma Art, 2013), 354.

⁴² Khalilurrahman Al Mahfani, *Berkah Salat Duha*, (Jakarta: Wahyu Media, 2008), 160.

2) Sebagai penggunaan demonstrasi/praktek

Kegiatan salat duha di Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo di dalam mata pelajaran agama terutama dalam pelaksanaan salat duha. Setelah dilaksanakan dengan baik dan lancar bagaimana dalam pelaksanaan salat duha sebagai pelaksanaan dengan menggunakan demonstrasi/praktek yang dapat mudah dicerna oleh siswa untuk mengetahui cara-cara salat duha secara detail dan dapat dimengerti oleh peserta didik.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam *Monitoring* kegiatan Salat Duha

Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan salat duha terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor tersebut seperti sarana yang memadai seperti adanya masjid, musholla, kekompakan guru dalam memberikan motivasi kepada peserta didik dan sinergitas semua pihak dalam satu wadah untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diharapkan. Dalam hal ini, sarana yang memadai akan mempermudah dalam pelaksanaan kegiatan salat duha peserta didik. Dengan sarana yang ada diharapkan ilmu-ilmu yang didapatkan dan diajarkan setiap hari oleh guru dapat menjadi kebiasaan yang tertanam pada diri peserta didik.⁴³ Sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat penting dalam menunjang kelancaran atau kemudahan proses pelaksanaan salat duha. Suharsimi mengemukakan bahwa sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar

⁴³ Agus Samsudin, "Pembiasaan Perilaku Keberagaman Peserta Didik Melalui Program Salat Duha di SMK Husnul Khotimah Manonjaya Kab. Tasikmalaya", Jurnal Pendidikan Vol. III, No. 2, 2018.

pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien.⁴⁴

Rendahnya tingkat kesadaran peserta didik menjadi salah satu faktor penghambat dalam pelaksanaan program salat duha. Kurangnya kesadaran peserta didik diakibatkan dari tidak konsistennya sanksi yang diberikan. Selain itu, guru yang ditugaskan untuk membimbing berhalangan hadir. Ketidakhadiran guru mengakibatkan tidak adanya peran guru sebagai pembimbing sehingga peserta didik tidak terkontrol. Meskipun ada sarana dan prasarana yang memadai, jika tidak ada kesadaran yang timbul dari dalam diri akan ada saja alasan untuk tidak mengikuti kegiatan program salat duha. Kesadaran itulah yang menggerakkan setiap guru dan peserta didik pergi ke masjid untuk melaksanakan salat duha yang telah diprogramkan.⁴⁵

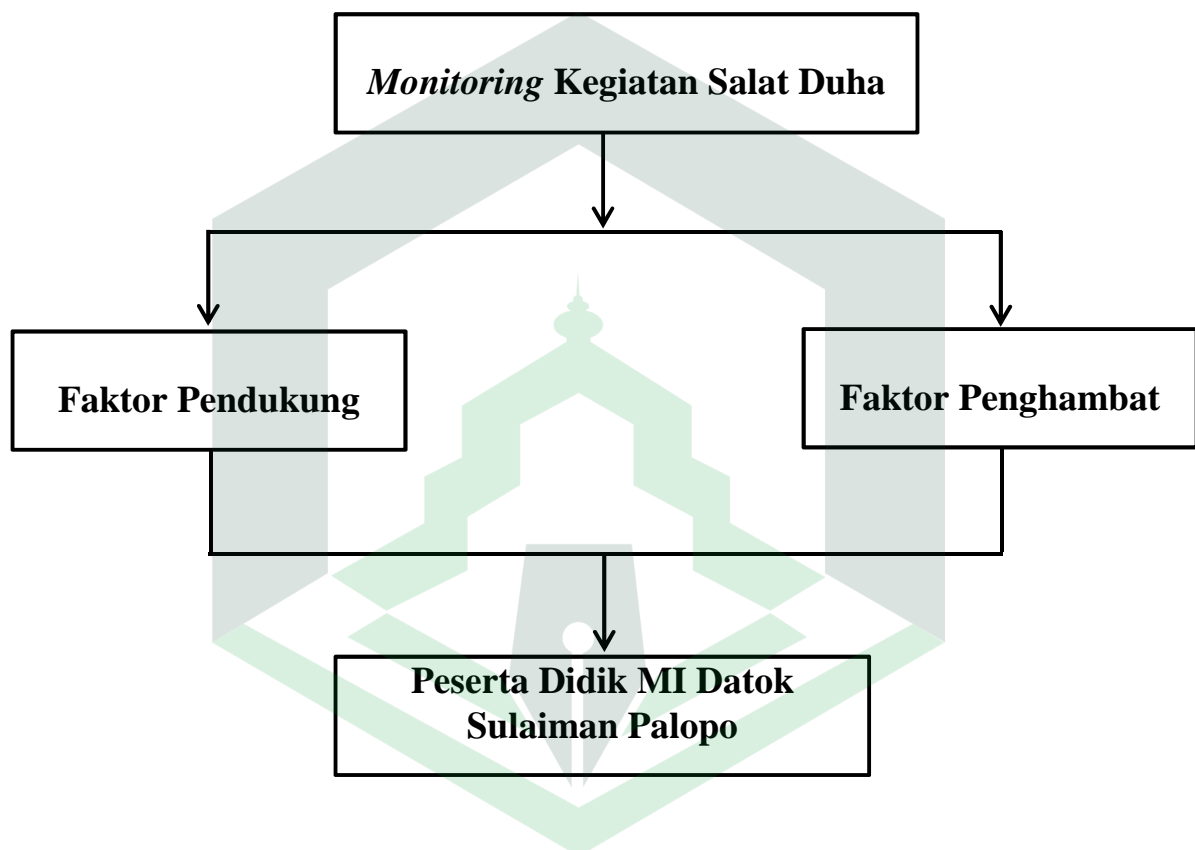
Kegiatan *monitoring* yang dilakukan yaitu kegiatan untuk melakukan pemantauan di rumah kepada siswa untuk memastikan pelaksanaan salat duha agar tetap berjalan dengan baik. Kegiatan *monitoring* dilakukan sebelum pembelajaran dimulai yaitu pada pukul 06.30 WITA. Guru bekerja sama dengan orang tua untuk memantau anaknya melaksanakan salat duha. Guru aktif melakukan *monitoring* di rumah dengan cara diingatkan sebelum pembelajaran dimulai dan dibuktikan dengan mengirim foto kegiatan salat duha, serta mengisi format pelaksanaan salat duha yang diparaf oleh wali kelas masing-masing setiap

⁴⁴ Suharsimi Arikunto & Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2008), 57.

⁴⁵ Sutrini, “*Pelaksanaan Shalat Dhuha Dalam Rangka Pembinaan Akhlak Siswa MTs GUPPI Bendungan Trenggalek*”, (IAIN Tulungagung, 2014), 60.

bulan. Hal ini dilakukan untuk memastikan agar kegiatan keagamaan tetap berjalan dengan baik.

C. Kerangka Pikir



IAIN PALOPO

Monitoring kegiatan salat duha dalam proses pembelajaran bagi siswa MI Datok Sulaiman Palopo, dilaksanakan pada saat pembelajaran belum dimulai yakni pukul 06.30. Dimana guru aktif memantau pelaksanaan salat duha peserta didik dirumah untuk sebelum pembelajaran dimulai, dibuktikan dengan mengirim foto pada saat salat duha. Adapun berbagai faktor pendukung dan penghambat

dalam *monitoring* kegiatan salat duha di MI Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo. Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.



IAIN PALOPO

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menggambarkan fakta atau gejala apa adanya dengan cara mengumpulkan informasi menurut apa adanya pada saat penelitian.⁴⁶ Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh selama penelitian berupa hasil catatan lapangan, observasi dan wawancara.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pendekatan religius, yaitu pendekatan yang digunakan dalam menanamkan kebiasaan salat duha pada peserta didik untuk lebih mengetahui ajaran agama Islam.
- b. Pendekatan psikologis, yaitu pendekatan yang digunakan untuk menganalisis perilaku dan perbuatan manusia yang merupakan gambaran dari jiwanya. Pendekatan ini digunakan karena salah satu aspek yang akan diteliti adalah peserta didik.

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Cet. VII; Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 21.

B. Fokus penelitian

Fokus penulisan dalam penelitian ini adalah bagaimana *monitoring* kegiatan salat duha, dan apa saja faktor pendukung dan penghambat *monitoring* kegiatan salat duha peserta didik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman palopo. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Februari-April 2021 dengan tahap persiapan, penelitian, pengumpulan data, dan tahap penyusunan hasil penelitian.

C. Definisi Istilah

Definisi istilah sangat penting untuk menghindari adanya salah satu penafsiran dalam memahami penelitian ini.

1. Monitoring

Kegiatan *monitoring* yang dilakukan yaitu kegiatan untuk melakukan pemantauan di rumah kepada siswa untuk memastikan pelaksanaan salat duha agar tetap berjalan dengan baik. Kegiatan *monitoring* dilakukan sebelum pembelajaran dimulai yaitu pada pukul 06.30. Guru bekerja sama dengan orang tua untuk memantau anaknya melaksanakan salat duha.

2. Salat Duha

Salat duha adalah salat sunah yang dilakukan seorang muslim ketika waktu duha. Waktu duha adalah ketika matahari mulai naik hingga waktu zuhur. Jumlah rakaat salat duha minimal 2 rakaat dan maksimal 12 rakaat.

D. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu penulis melakukan penelitian langsung ke lokasi, yaitu di Madrasah Ibtidaiyah Palopo untuk mendapatkan dan mengumpulkan data-data. Penelitian ini menggunakan

deskriptif kualitatif. Artinya penelitian ini berupaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan kegiatan *monitoring* salat duha melalui wawancara terhadap wali kelas peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo.

E. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah Guru dan peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo. Sumber data dari penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana kegiatan salat duha peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo.

Dengan demikian, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi sebagai berikut:

1. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tentang pelaksanaan salat duha oleh peserta didik diperoleh dengan menggunakan metode wawancara. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru wali kelas peserta didik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo.
2. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian adalah data tentang dokumen sekolah, dokumen guru, kajian-kajian teori dan karya tulis yang relevansi dengan masalah yang diteliti.

F. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Panduan wawancara, yang disiapkan sebelum peneliti melakukan proses dialog antara peneliti dengan wali kelas untuk mendapatkan informasi tentang kegiatan salat duha Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo.
2. Buku catatan, yang digunakan untuk mencatat hasil observasi dari hasil wawancara.
3. Alat dokumentasi, yang digunakan yaitu berupa kamera digunakan untuk mengambil gambar di tempat penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan melalui aspek-aspek yang ada kaitannya dengan penelitian. Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang aktivitas manusia yang terjadi sesuai kenyataan. Dengan observasi dapat kita peroleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial.⁴⁷

Adapun observasi yang dilakukan adalah peneliti langsung ke lokasi penelitian untuk melihat kondisi peserta didik dan guru bagaimana memantau pelaksanaan salat duha di Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo.

c. Wawancara

Wawancara yaitu pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan secara lisan dan pertanyaan yang diajukan dalam wawancara itu telah

⁴⁷ Nasution, *Metode Research/ Penelitian Ilmiah*, (et. X; Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 106.

dipersiapkan secara tuntas, dilengkapi dengan instrumennya.⁴⁸ Menurut S. Nasution wawancara adalah suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah pikiran serta perasaannya yang tepat.⁴⁹

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin yaitu peneliti bebas mengadakan wawancara dengan tetap berpijak pada catatan-catatan mengenai pokok-pokok yang akan ditanyakan. Sumber data informasi akan dibahas secara metodologis arah penelitiannya.

Adapun wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah peneliti berkomunikasi langsung dengan kepala sekolah dan guru wali kelas. Dalam hal untuk mengetahui masalah-masalah yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo.

d. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto dan data yang relevan dengan penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto bahwa studi dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.⁵⁰

⁴⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2010), 31.

⁴⁹ S. Nasution, *Metode Research...*, (Cet. X; Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 115.

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 206.

Dokumentasi yang dimaksud adalah usaha pengumpulan data yang didapat dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang ada yang bersangkutan dengan penelitian yang akan dilakukan. Peneliti mengambil dokumentasi pada saat wawancara berlangsung, dan pada saat siswa sedang melaksanakan salat duha.

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut.

Triangulasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber, dilakukan untuk mengkaji kebenaran data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sehingga data tersebut dapat dicek dan dibandingkan dengan data dari sumber yang lain.
2. Triangulasi teknik, untuk mengkaji kebenaran data dilakukan dengan cara mengecek data sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misal data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.

I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Dalam menganalisis data yang diperoleh, penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut.

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dilapangan jumlahnya cukup banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu data tersebut perlu segera diolah dan dianalisis melalui reduksi.

Mereduksi data dalam penelitian ini yaitu menyeleksi atau memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari kembali bila diperlukan.

b. Penyajian data

Pada penelitian ini penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Dengan adanya penyajian data, maka akan mempermudah dalam memahami hasil penelitian dengan baik.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan untuk merumuskan seluruh inti kata-kata yang telah terkumpul dari berbagai data yang telah didapatkan dalam bentuk kalimat yang lebih rinci dan jelas agar lebih mempunyai makna.



IAIN PALOPO

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo

Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo merupakan sekolah swasta dibawah naungan kementerian agama yang berdiri pada tahun 1997 dan mulai menamatkan alumni pertamanya pada tahun 2003 sampai sekarang, Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman terletak di jalan Dr. Ratulangi kelurahan balandai Kecamatan Bara Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan dengan kode pos NSS: 112196201001 dan NPSN: 60724018

Selama berdiri Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo telah mengalami pergantian kepala madrasah sebanyak enam kali hingga tahun 2020, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1

No	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1.	Drs. H. Muh Saleh	1997-1998
2.	H. Muh Aksan	1998-2008
3.	Dra. Hj. Radhiah	2008-2011
4.	Sitti Muliana, S.Pd	2011-2017
5.	Syahrudin, S.Pd	2017-2020
6.	M. Rifal Alwi, S.AN., M.AP	2020-Sekarang

Dimasa kepemimpinan bapak Syahrudin, S.Pd Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman telah terakreditasi B hingga tahun 2022 mendatang. Untuk meningkatkan

kualitas layanan pendidikannya Madrasah Ibtidaiyah selalu berupaya merekrut tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional, handal dan berkompeten di bidangnya, hingga saat ini (2020) Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo memiliki tujuh belas tenaga pendidik dan kependidikan yang berkualifikasi.

Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo mempunyai peranan penting di tengah masyarakat sebab melalui pendidikan, siswa dapat merubah pola hidupnya menjadi murid yang berpengetahuan, baik pengetahuan agama maupun pengetahuan umum, sebab kurikulum yang diajarkan di sekolah kebanyakan dari pelajaran agama namun tidak terlepas juga pelajaran umum.

b. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo

Untuk mencapai tujuan Pendidikan Nasional Madrasah Ibtidaiyah merancang visi dan misi sebagai pegangan dalam menjalankan tugas sebagai lembaga pendidikan, Adapun visi dan misi Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman sebagai berikut:

c. Visi Madrasah: Unggul dalam Prestasi Berdasarkan Iman dan Taqwa.

d. Misi Madrasah:

- 1) Melaksanakan pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif,
- 2) Menyenangkan, dan Islami (PAIKEMI) sehingga peserta didik berkembang secara optimal dengan berlandaskan ajaran Agama Islam.
- 3) Menumbuh kembangkan potensi keunggulan peserta didik yang dimilikinya.
- 4) Membudayakan disiplin dan etos kerja.
- 5) Membina peserta didik menggunakan Bahasa Indonesia yang benar.

- 6) Membina peserta didik berkomunikasi dengan Bahasa Arab dan Inggris secara sederhana.
- 7) Mengembangkan secara seimbang dimensi IMTAQ, IPTEK, dan Akhlakul Karimah.
- 8) Materi pembelajaran dengan panduan al- Qur'an dan al-Hadits.
- 9) Mencetak peserta didik pemula yang mengamalkan ajaran Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- 10) Mencetak Qari dan Qariah.

Selain visi dan misi Madrasah Ibtidaiyah Datok sulaiman memiliki tujuan dan motto sebagai pegangan konsistensinya sebagai Lembaga Pendidikan, Adapun tujuan dan motto Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman yaitu:

Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman:

“Membentuk Generasi Muslim Usia Dini Berbakti Kepada Kedua Orang Tua, Bangsa dan Negara”

Motto Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman

“Mencetak Ilmuan Muslim Usia Dini”

c. Keadaan Guru

Guru dan siswa pada suatu lembaga pendidikan, merupakan rangkaian yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Guru adalah faktor yang sangat penting dalam pendidikan sebagai subjek ajar, guru memiliki peranan dalam memecahkan, melaksanakan, dan melakukan evaluasi terhadap proses pendidikan yang telah dilakukan dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik dan pengajar. Begitu pentingnya peranan guru, sehingga tidaklah mungkin

mengabaikan eksistensinya. Salah satu fungsi yang dimiliki seorang guru yakni fungsi moral. Berikut keadaan guru di Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo:

Tabel 4.2
Keadaan Guru di Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo

No	Nama	L/P	Jabatan	Pendidikan
1.	M. Rifal Alwi, S.An., M.AP	L	Kepala Madrasah	S1 Administrasi Negara S2 Administrasi Publik
2.	Dra. Hj. Radhiah.,M.Pd.I	P	Guru Kelas	S2 Pendidikan Agama Islam
3.	Nurhadiah, S.Ag	P	Guru Kelas	S1 Pendidikan Agama Islam
4.	Bukra, S.Ag	P	Guru Bidang Studi	S1 Pendidikan Agama Islam
5.	Najmah Rihlam, S.Pd.I	P	Guru Bidang Studi	S1 Pendidikan Agama Islam
6.	Sri Wulandari, S.Pd	P	Guru Bidang Studi	S1 Bahasa Arab
7.	Nur Aeni, S.Ag	P	Guru Kelas	S1 Pendidikan Agama Islam
8.	Warsida, S.E	P	Guru Kelas	SI Informatika/Manajemen
9.	Anis Matang, S.Pd	P	Guru Kelas	S1 Bahasa Inggris
10.	Nurhija, S.Pd	P	Guru Kelas	S1 PGMI/PGSD
11.	Nurdiana, S.Pd	P	Guru Kelas	S1 Tadris Matematika

12.	Yuyun Puspita Sari, S.Pd	P	Guru Kelas	S1 Bahasa Indonesia
13.	Jumasna, S.Pd	P	Guru Kelas	S1 Matematika
14.	Zulfikar, S.Pd	L	Operator	S1 Manajemen Pendidikan
15.	Musjamadi	L	Guru Bidang Studi	MA
16.	Misbahuddin Amru	L	Staff	SMK
17.	Harlia	P	Cleaning Service	SMP

d. Keadaan Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo

Peserta didik adalah mereka yang secara khusus diserahkan oleh orang tua kepada guru untuk mengikuti pembelajaran yang diselenggarakan disekolah dengan tujuan untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, berketerampilan, berpengalaman, berkepribadian, berakhlak mulia dan mandiri. Peserta didik menjadi komponen yang paling dominan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, dimana siswa menjadi sasaran utama dari pelaksanaan pendidikan dan pengajaran. Oleh karena itu tujuan dari pendidikan dan pengajaran sangat ditentukan oleh bagaimana merubah sikap dan tingkah laku peserta didik kearah kematangan kepribadiannya. Berikut keadaan peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo:

Tabel 4.3

Keadaan Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo

No.	Kelas	Rombel	Jumlah
1	Kelas I	1 rombel	51

2	Kelas II	1 rombel	48
3	Kelas III	1 rombel	51
4	Kelas IV	1 rombel	39
5	Kelas V	1 rombel	21
6	Kelas VI	1 rombel	25
Jumlah			235

e. Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo

Sekolah merupakan sarana pendidikan atau suatu lembaga yang diselenggarakan oleh sejumlah orang atau sekelompok dalam bentuk kerjasama untuk mencapai tujuan pendidikan. Selain guru, siswa dan pegawai, sarana dan prasarana juga merupakan salah satu faktor penunjang yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Fasilitas yang lengkap akan menentukan keberhasilan suatu proses belajar dan mengajar yang akan bermuara pada tercapainya tujuan pendidikan secara maksimal.

Sarana dan prasarana yang dimaksud adalah segala fasilitas yang digunakan dalam pembelajaran di lembaga tersebut dalam usaha sebagai pendukung pencapaian tujuan pendidikan. Sarana dan prasarana berfungsi untuk membantu dalam proses pembelajaran dan pembinaan di Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo, khususnya yang berhubungan langsung dengan kegiatan pendidikan ibadah salat duha yang digunakan oleh peserta didik, serta sarana yang lengkap akan menjamin tercapainya tujuan pembelajaran dan pembinaan para peserta didik. Berikut keadaan sarana dan prasarana Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo.

Tabel 4.4
Keadaan Sarana dan Prasarana di Madrasah Ibtidaiyah
Datok Sulaiman Palopo

No.	Jenis Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang belajar	6	Baik
2.	Ruang kepala sekolah	1	Baik
3.	Ruang guru	1	Baik
4.	Perpustakaan	1	Baik
5.	Musholla	1	Baik
6.	UKS	1	Baik
7.	Lapangan volly ball	1	Baik
8.	Lapangan sepak bola	1	Baik
9.	Wc guru	1	Baik
10.	Wc siswa	2	Baik
11.	Ruang dapur	1	Baik
12.	Papan tulis untuk kelas	6	Baik
13.	Kursi tamu	1 set	Baik
14.	Papan potensi sekolah	1	Baik
15.	Lemari	6	Baik
16.	Mesin ketik/Komputer	1	Baik

2. *Monitoring* Kegiatan Salat Duha Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah

Datok Sulaiman Palopo

Kita mengetahui bahwa salat itu termasuk rukun Islam, ialah dari sabda Nabi yang bahwasanya engkau berjanji bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan sesungguhnya Nabi Muhammad adalah utusan Allah dan engkau mendirikan salat, menunaikan zakat, berpuasa di bulan ramadan dan melaksanakan haji bagi yang mampu. Menjalankan salat, khususnya salat duha yang dilaksanakan secara rutin dapat meningkatkan sikap religius bagi peserta didik. Dalam pelaksanaan kegiatan salat duha sudah semestinya ditanamkan sejak dini pada peserta didik. Hal ini dilakukan agar nantinya peserta didik akan mulai terbiasa dalam melaksanakan salat duha.

Sesuai dengan kajian teori bahwa salat duha adalah salat sunah yang sangat dianjurkan oleh Rasulullah saw. untuk dilaksanakan. Menyadari hal tersebut, Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo merupakan lembaga pendidikan mempunyai tanggung jawab yang besar dalam mencetak kader-kader atau melahirkan output generasi penerus yang sejak dini dibekali dengan ilmu-ilmu agama yang mampu memotivasi dan membuka cakrawala berpikir peserta didik untuk melakukan kewajiban yang harus dilakukan dan meningkatkan hal-hal yang dilarang menurut ajaran agama Islam.

Salah satu langkah yang telah ditempuh dan dilaksanakan oleh pihak Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo dalam hal ini adalah menanamkan kebiasaan salat duha sebelum pembelajaran dimulai. Adanya pandemi *covid-19* membuat pelaksanaan salat duha dilakukan di rumah masing-masing peserta didik dan kegiatan salat duha tersebut tetap berjalan dengan lancar. Guru melakukan pemantauan kepada peserta didik untuk memastikan agar kegiatan salat duha tetap terlaksana.

Gambaran di atas dipertegas oleh M. Rifal Alwi, S.AN., M.AP. selaku kepala madrasah Datok Sulaiman Palopo menyatakan bahwa:

Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo yang merupakan lembaga yang bercorak Islami sudah sepatutnya untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada peserta didik termasuk salah satunya yaitu menanamkan kebiasaan salat duha kepada peserta didik.

Kemudian peneliti menanyakan bagaimana *monitoring* kegiatan salat duha peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo?

Berikut hasil wawancara dengan M. Rifal Alwi, S.AN., M.AP. selaku kepala madrasah Datok Sulaiman Palopo:

Pelaksanaan salat duha sekarang dilaksanakan di rumah saja karena adanya pandemi yang membuat kegiatan sekolah harus melalui daring (*online*). Sehingga kegiatan salat duhanya juga dilaksanakan di rumah. Peserta didik dipantau oleh guru untuk melaksanakan salat duha dengan cara guru selalu mengingatkan lewat *Whatsapp* untuk melaksanakan salat duha dan mengirim bukti salat duhanya.

Dengan pertanyaan yang sama hasil wawancara dengan Ibu Dra. Hj. Radhiah, M.Pd.I., selaku wali kelas V Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo mengungkapkan bahwa:

Salat duha tetap berjalan walaupun di masa pandemi ini. Kami tetap memantau peserta didik dari rumah untuk melakukan kegiatan salat duha. Kami bekerja sama dengan para orang tua siswa untuk membimbing anaknya melakukan salat duha. Untuk kelas V mereka mengirim video/foto mereka sendiri pada waktunya, dengan menggunakan HP orang tuanya. Salat duha dilaksanakan sebelum pembelajaran dimulai yaitu pada pukul 06.30 sampai pada pukul 07.30. Salat duha di kerjakan sebanyak 2 rakaat saja, dan diikuti mulai dari kelas III sampai kelas VI.⁵¹

Berikut hasil wawancara dengan Ibu Bukra, S.Ag. selaku guru di Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo, mengungkapkan bahwa:

Salat duha disini dilakukan sebelum pembelajaran dimulai. Salat duha dilaksanakan pada hari selasa sampai hari sabtu. Dimassa pandemi ini siswa tetap dibimbing untuk melakukan kegiatan-kegiatan sebagaimana saat berada di Madrasah seperti melakukan rutinitas salat duha sebelum memulai kegiatan belajar. Kami senantiasa memantau lewat whatsapp

⁵¹ Radhiah, Guru Wali Kelas V, *Wawancara*, di Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo, tanggal 27 April 2021.

dengan cara siswa mengirim video atau foto kegiatan salat duhanya sebelum mengerjakan tugas.⁵²

Pelaksanaan kegiatan salat duha di Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo sudah rutin dilaksanakan sebelum pembelajaran dimulai meskipun di masa pandemi ini kegiatan tersebut tetap berjalan dengan baik dengan cara di pantau oleh guru Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo. Pemantauan yang dilakukan guru adalah dengan cara mengingatkan peserta didik melalui aplikasi *Whatsapp* sebelum pembelajaran dimulai untuk melaksanakan salat duha. Meskipun masih ada beberapa siswa yang tidak mengirim foto salat duhanya akan tetapi guru wali kelas tetap memotivasi dan selalu mengingatkan untuk melaksanakan salat duha. Guru pembimbing dan guru wali kelas betul-betul mendidik peserta didik sehingga salat duha tetap terlaksana meskipun di masa pandemi ini.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikemukakan bahwa di Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo telah menerapkan aturan akan pentingnya membiasakan salat duha kepada peserta didik sejak dini. Hal tersebut terlihat dari keaktifan siswa dan respon baik yang mereka perlihatkan dengan melaksanakan salat duha dan mengirim foto salat duha melalui *WhatsApp* sebelum pembelajaran di mulai. Mereka tidak sekedar tunduk pada aturan sekolah, tetapi adanya kesadaran dari dalam diri peserta didik bahwa salat duha sangat dianjurkan untuk dilaksanakan.

⁵² Bukra, Guru, Salat Duha *Wawancara*, di Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo, tanggal 17 Februari 2021.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam *Monitoring* kegiatan Salat Duha di Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan pasti akan ada faktor yang mendukung dan faktor yang menghambat, dimana keduanya sangat berpengaruh pada tingkat keberhasilan suatu kegiatan tersebut. Demikian pula dalam memantau kegiatan salat duha peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo juga memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

Adapun beberapa faktor pendukung dalam melakukan *monitoring* kegiatan salat duha di Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo, menurut M. Rifal Alwi, S.AN., M.AP. selaku Kepala Madrasah mengungkapkan bahwa:

Sebelum adanya pandemi, faktor yang mendukung kegiatan salat duha yaitu adanya sarana dan prasarana di sekolah, seperti adanya masjid, tempat wudu, alat-alat seperti sajadah dan mukenah bagi perempuan. Dan untuk di masa pandemi sekarang faktor pendukungnya yaitu adanya guru wali kelas yang selalu memantau peserta didik, antusias dari peserta didik dan keaktifan dari guru untuk memantau peserta didik melaksanakan salat duha.⁵³

Adapun hasil wawancara dengan ibu Ibu Bukra, S.Ag., sebagai berikut:

Untuk faktor pendukungnya pada masa pandemi sekarang yaitu adanya pembuatan jadwal atau buku kontrol pelaksanaan salat duha sehingga siswa dapat mengisi format kegiatan tersebut setelah selesai melaksanakan salat duha.⁵⁴

⁵³ M. Rifal Alwi, Kepala Sekolah, *Wawancara*, di Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo, tanggal 04 Maret 2021.

⁵⁴ Bukra, Guru, Salat Duha *Wawancara*, di Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo, tanggal 17 Februari 2021.

Adapun beberapa faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan salat duha di masa pandemi sekarang adalah kesediaan guru untuk memantau peserta didik dan bekerja sama dengan orang tua peserta didik untuk mengarahkan agar pelaksanaan salat duha ini tetap berjalan dengan baik.

d. Faktor Penghambat

Menurut M. Rifal Alwi, S.AN., M.AP. selaku Kepala Madrasah mengungkapkan bahwa:

Faktor penghambatnya sekarang adalah minat siswa yang masih kurang, kemudian faktor lingkungan sehingga siswa ini selalu diarahkan dan diingatkan untuk melaksanakan salat duha.⁵⁵

Ibu Dra. Hj. Radhiah, M.Pd.I., selaku guru wali kelas juga mengungkapkan bahwa:

Masih ada beberapa siswa yang tidak melaksanakan salat duha, apalagi di masa pandemi ini banyak peserta didik yang tidak mengirim foto salat duhanya. Sehingga mereka harus terus dipantau pelaksanaan salat duhanya.⁵⁶

Selanjutnya Ibu Bukra, S.Ag. mengatakan bahwa:

Tidak semua peserta didik melaksanakan salat duha dan tidak mengirim foto salat duhanya, jadi peserta didik betul-betul diarahkan dan diingatkan kembali untuk melaksanakan salat duha sebelum mengerjakan tugasnya.⁵⁷

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, faktor penghambat yang dihadapi dalam memantau pelaksanaan kegiatan salat duha di Madrasah

⁵⁵ M. Rifal Alwi, Kepala Sekolah, Salat Duha *Wawancara*, di Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo, tanggal 04 Maret 2021.

⁵⁶ Radhiah, Guru Wali Kelas V, Salat Duha *Wawancara*, di Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo, tanggal 27 April 2021.

⁵⁷ Bukra, Guru, Salat Duha *Wawancara*, di Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo, tanggal 17 Februari 2021.

Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo yaitu minat peserta didik yang masih kurang dalam melaksanakan salat duha. Proses pemantauan pelaksanaan salat duha di rumah masih harus terus dievaluasi dan dibenahi, utamanya dalam lingkungan keluarga termasuk orang tua yang berperan penting dalam memberikan dorongan atau dukungan penuh kepada anak-anaknya dalam pelaksanaan ibadah wajib maupun sunah khususnya dalam hal ini melaksanakan ibadah salat duha yang menjadi rutinitas peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo.

B. Analisis Data

1. *Monitoring* Kegiatan Salat Duha Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa sebelum adanya pandemi, kegiatan salat duha dilaksanakan secara berjamaah di musholla Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo dimulai dari kelas III sampai kelas VI dan dilaksanakan sebelum pembelajaran dimulai yaitu pada pukul 06.30 sampai pukul 07.30, kegiatan tersebut dilakukan sejak dari tahun 2016 sampai sekarang. Pada hari senin kegiatan salat duha ditiadakan karena adanya pelaksanaan upacara bendera, dan hanya dilaksanakan pada hari selasa sampai hari sabtu. Salat duha dilaksanakan oleh 2 kelas saja dalam sehari karena musholla yang tidak mencukupi apabila dilaksanakan secara bersamaan oleh semua kelas. Salat duha dilakukan secara berjamaah dengan imam secara bergantian yang sudah terjadwal dan didampingi wali kelas masing-masing. Kegiatan salat duha menjadi hal rutin di Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo dan merupakan kegiatan wajib yang harus dilaksanakan sebelum memulai melaksanakan proses

belajar mengajar di Madrasah. Berbeda dengan pelaksanaan salat duha yang sekarang karena dilaksanakan di rumah masing-masing oleh peserta didik.

Monitoring (pemantauan) salat duha di Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo dilakukan secara maksimal di rumah masing-masing oleh peserta didik. Pemantauan tersebut dilakukan agar pelaksanaan salat duha tetap berjalan meskipun adanya pandemi *Covid-19*. Pemantauan yang dilakukan oleh guru adalah dipantau melalui *Whatsapp*, yaitu setiap hari guru selalu mengingatkan untuk melakukan salat duha dan peserta didik harus mengirim bukti salat duhanya sebelum proses pembelajaran dimulai. Ketika waktu pelajaran masuk maka semua peserta didik harus mengirim bukti salat duhanya sebelum mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tersebut. Peserta didik di pantau untuk melaksanakan kegiatan salat duha. Namun, pada *monitoring* kegiatan ibadah salat duha masih perlu adanya peningkatan dalam aspek pelaksanaan salat duha dimana masih ada siswa yang kurang kesadarannya untuk melaksanakan salat duha.

Pelaksanaan salat duha ini diharapkan dapat membentengi diri siswa dari pergaulan bebas dan pengaruh negatif perkembangan zaman. Dan juga untuk melatih peserta didik agar membiasakan diri melaksanakan salat duha. Selain itu dengan salat duha diharapkan mampu menghantarkan Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo untuk mencapai tujuannya. Demikian pentingnya pelaksanaan salat duha di Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo, dalam usaha mencapai output yang berkualitas sebagaimana tujuan dari visi dan misi sekolah yang berlandaskan iman dan taqwa (IMTAQ).

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam *Monitoring* kegiatan salat Duha Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo

Dalam melaksanakan suatu kegiatan pasti ada beberapa faktor yang mendukung dan juga beberapa faktor yang dapat menghambat kegiatan salat duha di Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo antara lain:

a. Faktor pendukung

Mengenai faktor pendukungnya, banyak faktor pendukung baik yang berasal dari diri peserta didik (internal) maupun yang datang dari luar peserta didik (eksternal). Berdasarkan hasil penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo faktor pendukung yang utama adalah disediakan berbagai perlengkapan ibadah seperti mukena, sajadah, Al-Qur'an dan buku-buku tentang kegiatan salat duha dan adanya sarana masjid. Dimasa pandemi ini faktor yang mendukung dalam memantau kegiatan salat duha peserta didik yaitu adanya guru yang selalu memantau peserta didik untuk melaksanakan salat duha dan adanya buku kontrol yang disediakan guru untuk diisi peserta didik setelah selesai melaksanakan salat duha.

b. Faktor penghambat

Ada beberapa faktor penghambat jalannya kegiatan salat duha di Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo, diantaranya sebagai berikut:

1) Kurangnya kesadaran diri peserta didik

Guru mempunyai peran penting bagi peserta didik dalam mempelajari, mengkaji, mendidik dan membina peserta didik, juga dalam mengantarkan menuntut ilmu untuk bekal kelak. Hendaknya seorang guru tidak segan-segan memberikan pengarahan kepada peserta didik sebagai bekal ilmu untuk menjadikan mereka sebagai insan kamil. Di samping itu juga seorang guru haruslah memberikan nasehat-nasehat kepada peserta didiknya tentang nilai-nilai akhlak yang harus diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

2) Kurangnya pembiasaan dalam beribadah

Untuk menanamkan nilai-nilai dan ketakwaan pada diri peserta didik, maka pendidikan keagamaan hendaknya diberikan dan terintegrasi dalam kegiatan pendidikan itu. Jadi, dapat dikatakan bahwa pendidikan berupaya mengembangkan potensi siswa agar dapat menjadi manusia yang bertanggung jawab lahir dan batin.

Upaya yang dilakukan guru untuk memantau peserta didik dalam melaksanakan kegiatan salat duha merupakan bentuk pembiasaan yang dilakukan untuk mengarahkan peserta didik agar dapat mencapai apa yang diharapkan serta dilakukan dengan sistem pendekatan secara emosional yang baik sehingga siswa mampu memperbaiki tingkah lakunya atas dasar kesadaran yang tumbuh dari dalam diri sendiri.

Peserta didik yang terbiasa dalam melaksanakan salat duha mempunyai disiplin diri tinggi karena mereka adalah orang-orang yang melakukan kebaikan

atas kesadaran dan kemauan sendiri, bukan karena disuruh atau diawasi orang lain.

Adapun solusi dari faktor penghambat dalam pelaksanaan salat duha di Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo yaitu memberikan pemahaman kepada peserta didik bagaimana pentingnya menjalankan ibadah salat duha dengan baik dan bagaimana pahala-pahala yang akan diperoleh apabila melaksanakan salat duha.



IAIN PALOPO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. *Monitoring* (pemantauan) kegiatan salat duha di Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo dilakukan secara maksimal di rumah masing-masing oleh peserta didik. Kegiatan salat duha dilaksanakan sebelum pembelajaran dimulai yaitu pada pukul 06.30 sampai pukul 07.30 WITA. Pemantauan tersebut dilakukan agar pelaksanaan salat duha tetap berjalan meskipun adanya pandemi *Covid-19*. Pemantauan yang dilakukan oleh guru adalah dipantau melalui *Whatsapp*, yaitu setiap hari guru selalu mengingatkan untuk melakukan salat duha dan peserta didik harus mengirim bukti salat duhanya sebelum proses pembelajaran dimulai.
2. Faktor yang mendukung *monitoring* atau pemantauan kegiatan ibadah salat duha dimasa pandemi ini yaitu adanya guru-guru yang selalu memantau peserta didik untuk melaksanakan salat duha dan adanya buku kontrol yang disediakan guru untuk diisi peserta didik setelah selesai melaksanakan salat duha. Faktor penghambat: Adapun hal yang biasa dialami dalam memantau atau membina kegiatan salat duha anak-anak dirumah, yaitu kurangnya kemauan siswa untuk melaksanakan salat duha, belum tumbuh sepenuhnya kesadaran pada siswa serta kurangnya pembiasaan dalam beribadah jadi harus selalu diarahkan agar peserta didik terbiasa melaksanakan salat duha.

B. Saran-saran

Dengan selesainya penelitian ini, ada beberapa saran dan masukan peneliti mengenai pemebahasan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk kepala sekolah agar terus memantau perkembangan keberhasilan kegiatan ibadah salat duha, baik dari segi tujuan pembelajaran yang hendak dicapai siswa, media dan sumber belajar, metode yang digunakan, kedisiplinan guru, serta selalu membuka diri untuk saling bertukar pikiran dengan yang lain
2. Untuk guru, teruslah berusaha untuk meningkatkan kualitas mengajar, yaitu dengan kesadaran tinggi untuk terus mengikuti perkembangan pendidikan, seperti mengikuti pelatihan-pelatihan, menyimak di TV, membaca dan sebagainya. Selain itu, perlu terus berkreasi untuk menyiapkan proses pembelajaran yang menarik bagi siswa dan berlangsung secara efektif dan efisien.
3. Kepada siswa agar kiranya menggunakan fasilitas-fasilitas yang ada disekolah semaksimal mungkin untuk meningkatkan kegiatan salat duha, senantiasa belajar dengan sungguh-sungguh, dan mengikuti kegiatan-kegiatan yang membantu proses pembelajaran di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Aly, Damaluddin. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Bandung. Pustaka Setia. 1999.
- Abu Abdullah Muhammad bin Yazid Al-Qazwiini. *Sunan Ibnu Majah*. Kitab. Iqaamatish Shalaah Was-Sunnah Fiha. Juz 1. No. 1380. (Darul Fikri: Beirut-Libanon, 1981 M.
- Abu Ayyas, Muhammad. *Keajaiban Shalat Dhuha*. Jakarta. Qultum Media. 2008.
- Abu Daud Sulayman ibn al-asy'ats ibn Ishaq al-Azdi as-Sijistani. *Sunan Abu Daud*. Kitab. As-Shalaah. Juz 1. No. 1289. Darul Kutub 'Ilmiyah: Beirut-Libanon. 1996 M.
- Abu Husain Muslim bin Hajjaj Alqusyairi An-Naisaburi. *Shahih Muslim*. Kitab. Shalaatul Musaafiriin Wa Qashrihaa. Juz. 1. No. 748. Darul Fikri. Beirut-Libanon. 1993.
- Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah. *Sunan At-Tirmidzi*. Kitab. As-Safar. Juz 2, No. 586. Darul Fikri: Beirut-Libanon, 1994 M.
- Al Mahfani, Khalilurrahman. *Berkah Salat Duha*. Jakarta. Wahyu Media. 2008.
- Alwi, Rifal M. Kepala Sekolah. *Wawancara*, di Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo. Tanggal 04 Maret 2021.
- Arikunto Suharsimi & Lia Yuliana. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta. Aditya Media. 2008.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi VI*. Jakarta. Rineka Cipta. 2010.
- Ayunda Putri Anisa. "Penerapan Nilai Akhlak melalui Pembiasaan Salat Duha di SD Harapan Bunda Purwokerto". FTIK IAIN Purwokerto. 2019.

- Bukra. Guru. *Wawancara*. di Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo. Tanggal 17 Februari. 2021.
- Darmono. *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*. Jakarta. Grasindo. 2007.
- Hasan, Iqbal M. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta. Ghalia Indonesia. 2002.
- Imran M. *Penuntun Salat Duha*. Semarang. Karya Ilmu. 2006.
- K. Kandiri & Mahmudi M. “*Penerapan Salat duha dalam Meningkatkan Moral Siswa di Sekolah*”. *Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam* Vol. 3 No. 1. 2018.
- Kementrian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemah dilengkapi Tajwid Warna*. Jakarta. Dharma Art. 2013.
- Moleong, J. Lexy. *Metode penelitian Kualitatif*. Cet. VIII. Bandung. Remaja Rosdakarya. 2000.
- Muhammad bin ‘Umar bin Salim Bazmul. *Meneladani Shalat-Shalat Sunnat Rasululla*. Penerjemah M. Abdul Ghoffar E. M. Bogor. Pustaka Imam Asy-Syafi'i. 2005.
- Nasution S. *Metode Research/Penelitian Ilmiah*. et. X; Jakarta: Bumi Aksara. 2008.
- Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam (IPI) jilid I*. Bandung. Pustaka Setia. 2005.
- Radhiah. Guru Wali Kelas V. *Wawancara*. di Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo. Tanggal 27 April 2021.
- Rasjid, Sulaiman. *Fiqih Islam*. Bandung. Sinar Baru Algensindo. 1981.
- Rifa'i, Mohammad. *Risalah Tuntunan Sholat Lengkap*. Semarang. PT. Karya Toha Putra. 2017.

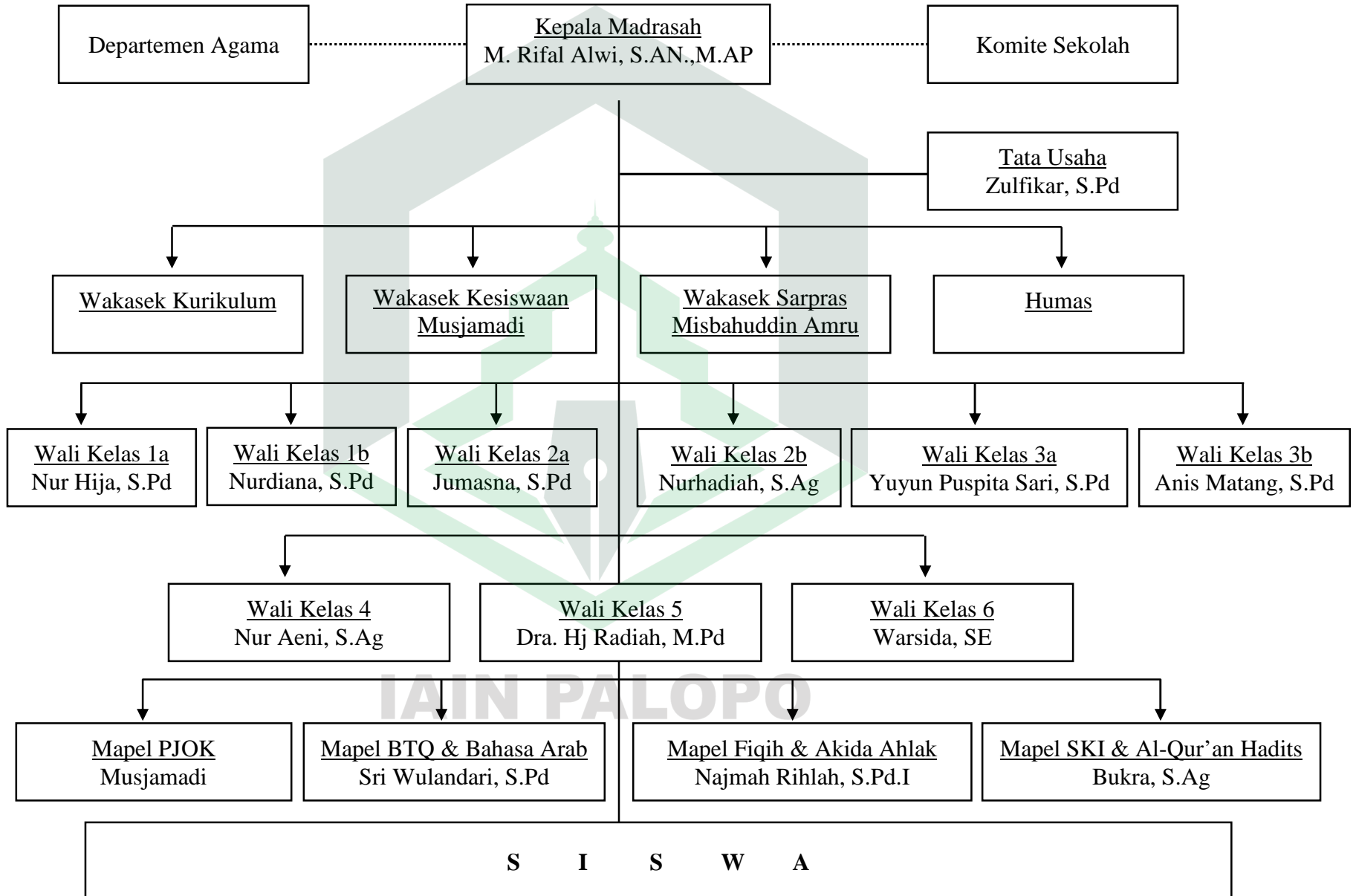
- Rumaysho. *Hukum Mengerjakan Salat Duha secara Berjamaah*. Dikutip pada tanggal 25 November 2021. <https://umma.id/article/share/id/7/51664>.
- Sa'id bin 'Ali Wahf al-Qahthani. *Tuntunan Lengkap Shalat Witir, Tahajjud & Dhuha, (Penerjemah Ade Ichwan Ali; Muraja;ah, Abu Abdil Karim*. Bogor: Pustaka Ibnu Umar. 2009 M.
- Samsudin Agus. “*Pembiasaan Perilaku Keberagaman Peserta Didik Melalui Program Salat Duha di SMK Husnul Khotimah Manonjaya Kab. Tasikmalaya*”. *Jurnal Pendidikan* Vol. III, No. 2. 2018.
- Soleh Moh. “*Pembiasaan Salat duha dalam Pembinaan Akhlak Siswa Kelas 4 di MI Maarif Candran Yogyakarta*”. FTIK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2013.
- Sudijono Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta. 2010.
- Sultoni, Ahmad. *Tuntunan Salat (wajib dan sunnah)*. Bandung. Nuansa Aulia. 2007.
- Suryono, B. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta. PT. Rineka Cipt. 1997.
- Sutrini. “*Pelaksanaan Shalat Dhuha Dalam Rangka Pembinaan Akhlak Siswa MTs GUPPI Bendungan Trenggalek*”. IAIN Tulungagung. 2014.
- Suyadi. *Menjadi kaya dengan Salat Duha*. Yogyakarta. Mitra Pustaka. 2008.
- Syadis Muhammad. *Manhaj Tarbiyah Metode Pembinaan dalam Al-Qur'an*. Jakarta. Robbani Press. 2003.
- Thalib, Muhammad. *30 Salat sunnah (fungsi, fadillah & tata caranya)*. Surakarta. Kaafah Media. 2005.



LAMPIRAN

IAIN PALOPO

STRUKTUR ORGANISASI MI DATOK SULAIMAN PALOPO



PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman wawancara kepala sekolah:

1. Kapan mulai dilaksanakannya kegiatan salat duha di Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo ?
2. Apa yang menjadi alasan bapak untuk di berlakukannya kurikulum tentang adanya pelaksanaan kegiatan salat duha di Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo?
3. Apa faktor penghambat dan pendukung guru pembimbing dalam pelaksanaan salat duha?
4. Apa harapan bapak terkait dengan pelaksanaan kegiatan salat duha di Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo?

Pedoman wawancara guru:

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan shalat duha peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo?
2. Apakah kegiatan shalat duha dilaksanakan setiap hari sebelum pembelajaran dimulai?
3. Kegiatan shalat dhuha dilaksanakan berapa jam dan berapa rakaat?
4. Apakah kegiatan shalat duha diikuti oleh seluruh peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo?
5. Apakah setelah shalat duha dilanjutkan dengan membaca zikir?
6. Apakah ada hukuman bagi siswa yang tidak mengikuti kegiatan shalat duha?
7. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan shalat duha siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo?

Tabel 5.1
Keadaan Guru di Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo

No	Nama	L/P	Jabatan	Pendidikan
1.	M. Rifal Alwi, S.An., M.AP	L	Kepala Madrasah	S1 Administrasi Negara S2 Administrasi Publik
2.	Dra. Hj. Radhiah.,M.Pd.I NIP.	P	Guru Kelas	S2 Pendidikan Agama Islam
3.	Nurhadiah, S.Ag	P	Guru Kelas	S1 Pendidikan Agama Islam
4.	Bukra, S.Ag	P	Guru Bidang Studi	S1 Pendidikan Agama Islam
5.	Najmah Rihlam, S.Pd.I	P	Guru Bidang Studi	S1 Pendidikan Agama Islam
6.	Sri Wulandari, S.Pd	P	Guru Bidang Studi	S1 Bahasa Arab
7.	Nur Aeni, S.Ag	P	Guru Kelas	S1 Pendidikan Agama Islam
8.	Warsida, S.E	P	Guru Kelas	SI Informatika/Manajemen
9.	Anis Matang, S.Pd	P	Guru Kelas	S1 Bahasa Inggris

10.	Nurhija, S.Pd	P	Guru Kelas	S1 PGMI/SGSD
11.	Nurdiana, S.Pd	P	Guru Kelas	S1 Tadris Matematika
12.	Yuyun Puspta Sari, S.Pd	P	Guru Kelas	S1 Bahasa Indonesia
13.	Jumasna, S.Pd	P	Guru Kelas	S1 Matematika
14.	Zulfikar, S.Pd	L	Operator	S1 Manajemen Pendidikan
15.	Musjamadi	L	Guru Bidang Studi	MA
16.	Misbahuddin Amru	L	Staff	SMK
17.	Harlia	P	Cleaning Service	SMP

Sumber data: *Arsip Tata Usaha*, MI Datok Sulaiman Palopo Tahun 2021.

IAIN PALOPO

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Madrasah : MI Datok Sulaiman Palopo
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/Semester : V/Ganjil
Materi Pokok : Shalat Dhuha
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran ini diharapkan peserta didik mampu:

-) Membiasakan Shalat Dhuha sebagai Sarana mendekatkan diri kepada Allah
-) Membiasakan perilaku rajin dan semangat dalam menjalankan aktivitas sehari-hari
-) Menjelaskan hikmah dan ketentuan shalat Dhuha
-) Menunjukkan hikmah dan keutamaan shalat Dhuha

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Kompetensi (IPK)

No.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1	1.6 Menjalankan shalat Dhuha sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah	1.6.1 Membiasakan shalat Dhuha sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah
2	2.6 Menjalankan perilaku rajin dan semangat dalam menjalankan aktivitas sehari-hari	2.6.1 Membiasakan perilaku rajin dan semangat dalam menjalankan aktivitas sehari-hari

3	3.6 Memahami ketentuan shalat Dhuha	3.6.5 Menjelaskan hikmah dan keutamaan shalat Dhuha
4	4.6 mempraktikkan tata cara shalat Dhuha	4.6.3 Menunjukkan hikmah dan keutamaan shalat Dhuha

C. Materi Pembelajaran

1. Materi Pelajaran Reguler

- a. Fakta
 - Shalat Dhuha dilakukan pada pagi hari sampai dengan sebelum dzuhur
- b. Konsep
 - Hikmah dan keutamaan shalat dhuha
- c. Prinsip
 - Dalil naqli shalat dhuha
- d. Prosedur
 - Tatacara shalat dhuha

D. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Sainfitik
- Metode : Diskusi kelompok, tanya jawab, penugasan.
- Model : Discovery Learning

E. Media Pembelajaran

- Video tatacara shalat dhuha
- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar Penilaian

F. Alat

- Media LCD projector
- Laptop
- Papan Tulis

G. Sumber Belajar

- Modul/bahan ajar
- Mushaf Al-Qur'an dan terjemahnya
- Buku pegangan siswa Mapel Fiqih Kemenag RI
- Buku pegangan guru Mapel Fiqih Kemenag RI

H. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN Pertemuan 2

No	Kegiatan	Waktu
1	<p>Pendahuluan:</p> <p>Guru:</p> <p>Orientasi:</p> <p><i>(Menunjukkan sikap disiplin sebelum memulai proses pembelajaran, menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut (Karakter) serta membiasakan membaca dan memaknai</i></p> <ul style="list-style-type: none">) Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran) Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin) Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none">) Mengaitkan <i>materi /tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan <i>materi /tema/kegiatan</i> sebelumnya yaitu <i>tatacara shalat duha</i>) Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya) Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.	10

	<p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none">) Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari) Apabila materi/tema proyek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Hikmah dan keutamaan shalat duha) Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung) Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian acuan</p> <ul style="list-style-type: none">) Memberitahukan materi pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu) Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator dan KKM pada pertemuan yang berlangsung) Pembagian kelompok belajar) Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengamalan belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
2.	<p>giatan Inti</p> <p>Menyajikan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengamati <p>Peserta didik mengamati tayangan video dan gambar tentang hikmah dan keutamaan shalat sunnah duha</p> <p>Mengorganisasikan peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Menanya ✓ Memberikan stimulus agar peserta didik bertanya tentang apa keutamaan shalat duha? 	50

- ✓ Mendengarkan pertanyaan peserta didik tentang bagaimana, apa keutamaan shalat duha?
- ✓ Memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk menjawab.
- ✓ Pemerataan peserta didik dalam menjawab (tidak di dominasi oleh salah satu peserta didik saja).
- ✓ Memperhatikan peserta didik lain yang tidak berani memberikan jawaban.
- ✓ Mengamati keberanian dan sikap peserta didik dalam menjawab dan memberikan klarifikasi tentang benar dan tidaknya jawaban dari peserta didik lain.

Mengorganisi dan membimbing peserta didik

- ✓ Mengumpulkan data/eksplorasi

Evaluasi

- ✓ Mengasosiasi

Setelah peserta didik dalam kelompok mendapatkan jawaban dari berbagai informasi, kemudian diminta untuk menyimpulkan jawaban.

- ✓ Mengkomunikasikan.
- ✓ Selanjutnya setiap kelompok secara bergantian mengkomunikasikan hasil diskusinya, adapun kelompok yang lain mengajukan pertanyaan/sanggahan dengan menggunakan kata-kata santun.
- ✓ Guru memberi umpan balik dan penguatan materi di akhir diskusi.
- ✓ Peserta didik mengumpulkan hasil kerja kelompok.

Memberikan penghargaan

- ✓ Guru melakukan pencairan suasana (*Ice Breaking*)

	<p>dengan bermacam-macam teknik.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik 	
	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Membuat kesimpulan dan melaksanakan refleksi serta penguatan terhadap hasil diskusi, sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya. ✓ Peserta didik menjawab post tes. ✓ Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang menguasai materi. ✓ Guru menyampaikan pembelajaran pada pertemuan berikutnya. ✓ Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pertemuan. 	10

Sekolah : MI Datok Sulaiman Palopo

Mata Pelajaran : Fiqih

Kelas/Semester : V/Genap

Materi Pokok : Shalat Duha

Tahun Pelajaran : 2020/2021

K.D 4.6. Mempraktekkan tata cara shalat Duha

IPK Mendemonstrasikan shalat duha\

INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Materi Pokok :

Tanggal :

Instrumen unjuk proyek

Materi : Shalat Duha

KD : Ketentuan Shalat Duha

Menganalisi video pembelajaran hikmah dan keutamaan shalat duha

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang di Nilai				Skor
		Kebenaran konsep	Keberanian	Bahasa	Kelancaran	
1						
2						
3						
	Dan seterusnya					

Penskoran :

Skor 4 susunan laporan sistematis dan tepat isinya

Skor 3 susunan laporan kurang sistematis dan tepat isinya

Skor 2 susunan laporan tidak lengkap dan tepat isinya

Skor 1 susunan laporan tidak lengkap dan tidak tepat isinya

Pedoman Penskoran

Nilai peserta didik dapat menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor yang diperoleh}}$$

$$\text{Nilai} = \frac{2 \times \text{jumlah pertanyaan}}{\text{Skor maksimal}} \times 2 = \text{Hasil Akhir}$$

Rentang nilai :

Sangat Baik = 3,33 skor 4,00

Baik = 2,33 skor 3,33

Cukup =1,33 skor 2,33

Kurang = Skor 1,33

Pengayaan

peserta didik yang sudah menguasai materi mengerjakan soal pengayaan berupa materi keutamaandan hikmah shalat duha yang telah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh guru materi tentang keutamaan dan hikmah shalat duha. Guru akan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu merangkum materi syariaah, fiqih dan ibadah. Remedial dilaksanakan pada waktu yang telah ditentukan, boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu, atau diluar jam pelajaran (30 menit setelah pulang jam pelajaran selesai).

Mengetahui,

Kepala Madrasah

IAIN PALOPO



12021190090003

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat: J. K.H.M. Hayim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telp: (0471) 320048

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR: 83/PI/OPMPTSP/II/2021

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK,
2. Peraturan Menteri Nomor 04 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Nomor 7 Tahun 2018,
3. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo,
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2010 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urutan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urutan Pemerintah Yang Dibebaskan Pelaksanaan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : USNA
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Dusun Rea Kab. Luwu
 Pekerjaan : Mahasiswa
 NIM : 16 0201 0137

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

MONITORING KEGIATAN SHALAT DHUHA PESERTA DIDIK MADRASAH IBTIDAIYAH DATOK SULAIMAN PALOPO

Lokasi Penelitian : MADRASAH IBTIDAIYAH DATOK SULAIMAN PALOPO

Lamanya Penelitian : 10 Februari 2021 s.d. 10 Mei 2021

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditandatangani di Kota Palopo

Pada tanggal : 10 Februari 2021

aih. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP

KANDI AGUS MANDASINI, SE, M.AP

Pangkat: Penata

NIP: 19750805 201001 1 014

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesteng Prov. Sul-Sel.
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 DWG
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesteng Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian



KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALOPO
MADRASAH IBTIDAIYAH DATOK SULAIMAN

Alamat: Jl. Dr. Ratulangi, No 16, Telp. (0471)21476 Kota Palopo 91914



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 21.03/MLDS/08/VIII/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo

Nama : M. Rifal Alwi, S.AN., M.AP
NIP : -
Golongan : -
Jabatan : Kepala Madrasah

Menyatakan Bahwa:

Nama : USNA
Nim : 16 0201 00137
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Perumnas, Kota Palopo

Telah melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo dalam rangka penyusunan karya tulis ilmiah (Skripsi) sebagai tugas akhirnya dengan judul "**Monitoring Kegiatan Sholat Dhuha Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo**" yang dimulai pada Tanggal 10 Februari 2021 s/d 10 Mei 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan seperlunya

Palopo, 06 Agustus 2021
Kepala Madrasah



M. Rifal Alwi, S.AN., M.AP

IAIN PALOPO

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *M. LIPAH ALWA SARIN M.A.P*

Jabatan : *KEBANGSA SEBELAH MI DATOK SULAIMAN*

Menerangkan bahwa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Usna

NIM : 16 0201 0137

Pekerjaan : Mahasiswi

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Benar telah melakukan wawancara dengan kami, sehubungan dengan penyelesaian penelitian skripsi yang berjudul Monitoring Kegiatan Salat Dhuha Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo.

Palopo, *04* MAFET 2021
Yang Menerangkan

M. LIPAH ALWA

IAIN PALOPO

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DRA. H. RAHMAT, M.Pd. I

Jabatan : Guru Kls V

Menerangkan bahwa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Usa

NIM : 16 0201 0137

Pekerjaan : Mahasiswi

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Benar telah melakukan wawancara dengan kami, sehubungan dengan penyelesaian penelitian skripsi yang berjudul Monitoring Kegiatan Salat Dhuha Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo.

Palopo, 27 - 04 2021

Yang Menerangkan



IAIN PALOPO

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *BUKRA, S.Ag*

Jabatan : *Guru Bidang Studi Al-Qur'an Hadis*

Menerangkan bahwa yang tersebut namanya di bawah ini

Nama : Usna

NIM : 16 0201 0137

Pekerjaan : Mahasiswi

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Benar telah melakukan wawancara dengan kami, sehubungan dengan penyelesaian penelitian skripsi yang berjudul *Monitoring Kegiatan Salat Duha Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo*.

17 FEBRUARI 2021
Palopo,
Yang Menerangkan

Bukra
BURKA, S.Ag

IAIN PALOPO

LAMPIRAN DOKUMENTASI



Gambar 1: Dokumentasi Pesantren Modern Datok Sulaiman Palopo



Gambar 2: Masjid K.H. Muhammad Hasyim Pesantren Modern Datok Sulaiman Palopo



Gambar 3: Wawancara dengan Bapak M. Rifal Alwi, S.AN., M.AP. Selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo



Gambar 4: Wawancara dengan Ibu Dra. Hj. Radhiah, M.Pd.I Selaku wali kelas V Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo

IAIN PALOPO



Gambar 5: Wawancara dengan Ibu Bukra, S.Ag. Guru Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo

IAIN PALOPO



Gambar 6: Pelaksanaan kegiatan Salat Duha siswa Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo (gambar diambil pada saat observasi awal sebelum adanya covid-19)

IAIN PALOPO



Gambar 7: Foto pelaksanaan Salat Duha Siswa Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo

PERHATIAN
PELAKSANAAN SHALAT 5 WAKTU, SHALAT SUNNAH DAN MENGAJI
PESERTA IBTIDAIYAH DATOK SULAIMAN PALOPO

NAMA : AYOYI QILWA
 KELAS : 1
 BULAN : SEPTEMBER

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN						MENGAJI	TAHAJUD	PARAF
		SUBUH	DHULHA	DZUHUR	AHDAS	MAGHRIB	ISYA			
1	1/9/2022									
2	2/9/2022									
3	3/9/2022									
4	4/9/2022									
5	5/9/2022									
6	6/9/2022									
7	7/9/2022									
8	8/9/2022									
9	9/9/2022									
10	10/9/2022									
11	11/9/2022									
12	12/9/2022									
13	13/9/2022									
14	14/9/2022									
15	15/9/2022									
16	16/9/2022									
17	17/9/2022									
18	18/9/2022									
19	19/9/2022									
20	20/9/2022									
21	21/9/2022									
22	22/9/2022									
23	23/9/2022									
24	24/9/2022									
25	25/9/2022									
26	26/9/2022									
27	27/9/2022									
28	28/9/2022									
29	29/9/2022									
30	30/9/2022									
31	31/9/2022									

KEPERANGAN:
 PARAF OLEH ORANGTUA SISWA
 KOLON DICENTANG

Petugas,
 Well Setias

20

Gambar 8: Foto pelaksanaan Salat Duha Siswa Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo



Gambar 9: Foto pelaksanaan Salat Duha Siswa Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo

**FORMAT
PELAKSANAAN SHALAT 5 WAKTU, SHALAT SUNNAH DAN MENGAJ
PESERTA DIDIK MI DATOK SULAIMAN PALOPO**

NAMA: *N.M. Rizkiyanti Fikri*
 KELAS: *2.1*
 BULAN: *Agustus*

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN							PARAF
		SUBUH	DHUHA	DZUHUR	ASHAR	MAGHRIB	ISYA	MENGAJ	
1	1/01/2021	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	2/01/2021	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	3/01/2021	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	4/01/2021	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	5/01/2021	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	6/01/2021	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	7/01/2021	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	8/01/2021	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	9/01/2021	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	10/01/2021	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	11/01/2021	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	12/01/2021	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	13/01/2021	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	14/01/2021	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	15/01/2021	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	16/01/2021	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17	17/01/2021	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	18/01/2021	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19	19/01/2021	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20	20/01/2021	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21	21/01/2021	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22	22/01/2021	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23	23/01/2021	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24	24/01/2021	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
25	25/01/2021	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
26	26/01/2021	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
27	27/01/2021	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
28	28/01/2021	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
29	29/01/2021	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
30	30/01/2021	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
31	31/01/2021	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

KETERANGAN:
 PARAF OLEH ORANGTUA SISWA
 KOLOM DICENTANG

Palopo,
 Wali Kelas

20

Gambar 10: Format pelaksanaan Salat Duha Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo



Gambar 11: Foto pelaksanaan Salat Duha Siswa Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo

**FORMAT
PELAKSANAAN SHALAT 5 WAKTU, SHALAT SUNNAH DAN MENGAJI
PESERTA DIDIK MI DATOK SULAIMAN PALOPO**

NAMA : Muhammad Mubandazayva
 KELAS : 1
 BULAN : JANUARI

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN							TAHAJUD	PARAF
		SUBUH	DHULHA	DZUHHUR	ASHAR	MAGHRIB	ISYA	MENGAJI		
1	Senin 3-01-21	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
2	Selasa 4-01-21	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
3	Rabu 5-01-21	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
4	Kamis 6-01-21	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
5	Jumat 7-01-21	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
6	Sabtu 8-01-21	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
7	Minggu 9-01-21	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
8	Senin 10-01-21	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
9	Selasa 11-01-21	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
10	Rabu 12-01-21	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
11	Kamis 13-01-21	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
12	Jumat 14-01-21	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
13	Sabtu 15-01-21	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
14	Minggu 16-01-21	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
15	Senin 17-01-21	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
16	Selasa 18-01-21	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
17	Rabu 19-01-21	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
18	Kamis 20-01-21	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
19	Jumat 21-01-21	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
20	Sabtu 22-01-21	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
21	Minggu 23-01-21	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
22	Senin 24-01-21	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
23	Selasa 25-01-21	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
24	Rabu 26-01-21	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
25	Kamis 27-01-21	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
26	Jumat 28-01-21	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
27	Sabtu 29-01-21	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
28	Minggu 30-01-21	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
29	Senin 31-01-21	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
30	Selasa 01-02-21	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
31	Rabu 02-02-21	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	

KETERANGAN:
 PARAF OLEH ORANGTUA SISWA
 KOLOM DICENTANG

Palopo,
 Wali Kelas

20

Gambar 12: Format pelaksanaan Salat Duha Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo

RIWAYAT PENULIS



Usna, lahir di Rea pada tanggal 29 April 1997. Penulis merupakan anak ke empat dari empat bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Jalin dan ibu bernama Limbong. Saat ini penulis bertempat tinggal di Desa Kanna, Kecamatan Bastem Kabupaten Luwu. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari SDN 45 Kumila dan lulus pada tahun 2010. Kemudian di tahun yang sama penulis menempuh pendidikan di SMP Negeri 2 Bastem hingga lulus pada tahun 2013. Pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Bua Ponrang. Setelah lulus dari SMA pada tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni yaitu di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas *Tarbiyah* dan Ilmu Keguruan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

E-mail penulis: husna3504@gmail.com

IAIN PALOPO